

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Pra-Siklus

1. Angket Pra-Tindakan
2. Hasil Angket Pra-Tindakan
3. Pedoman Wawancara dengan Guru
4. Hasil Wawancara dengan Guru
5. Soal *Pre-Test*

Lampiran 1

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Prancis? Mengapa?

.....
.....

2. Apakah anda menemukan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Prancis?

.....
.....

3. Kesulitan apa sajakah yang selama ini anda hadapi dalam mempelajari bahasa Prancis?

.....
.....

4. Bagaimana pendapat anda tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

.....
.....

5. Apa saja kesulitan yang anda alami dalam keterampilan menulis bahasa Prancis?

.....
.....

Lampiran 2

Hasil Angket Terbuka Pra-Tindakan Untuk Peserta Didik

Subjek	1	2	3	4	5
	Apakah kalian menyukai bahasa Prancis? Mengapa?	Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Prancis?	Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Prancis?	Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?	Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan menulis bahasa Prancis?
S1	Suka, karena mengasyikan	Ya, sulit dalam melafalkan	Pelafalan, penentuan pronom setiap benda	Bagus dan mengasyikan	Kurang memahami pengejaan kosa kata dan letak acent.
S2	Suka, karena sangat mengasyikan dan menantang untuk membacanya	iya	Membaca, mengartikan dan menulis.	Sangat mengasyikan dan menarik	Mengungkapkan kata-kata
S3	Kurang menyukai karena memerlukan pemahaman dalam berbicara	Pemahaman kata	kosa kata dan arti kata	Cukup	Salah tanda baca (accent)
S4	biasa	ya	Tidak tahu artinya	Cukup	Tidak tahu artinya, jadi bingung mau nulis apa
S5	Suka, karena pelajarannya menyenangkan dan mengasyikkan	iya	Mengartikan kosa kata	Cukup	Kurang memahami kata kerja dan menulis kosa kata yang sulit dihafal.
S6	Suka karena asyik	Iya karena kata-katanya sulit diucapkan	Kesulitan saat mengucapkan kata-kata	Biasa saja	Tulisannya susah
S7	Sedikit suka karena bahasa Prancis terlalu rumit	Iya	Kesulitan dalam membaca	Baik, lancar	Untuk menentukan konjugasi
S8	Iya, karena dapat menambah ilmu bahasa asing sehingga tidak hanya bisa bahasa Inggris namun juga dapat bisa bahasa Prancis	ada	Pada kosa kata dan cara berbicara	baik	Penggunaan konjugasi, jadi takut kalau mau nulis.
S9	Iya, karena menarik dan lucu	ada	Kosa kata bahasa kurang hafal	Cukup baik, walaupun sedikit kurang paham	Kurang memahami tulisan dan letak acent
S10	Suka, karena mengasyikan	Ya	Kesulitan membaca karena pengucapan kata berbeda dengan tulisan.	Bagus dan mengasyikan	Menuliskan artikel defini indefini. Kurang ide untuk menulis.
S11	Iya, karena bahasa Prancis menyenangkan	Iya	Berbicara dan menulis bahasa Prancis	Kurang mengasyikan	Memahami kosa kata
S12	Iya, karena ingin	Iya dalam	Membaca dan	Perlu pengulangan	Tidak hafal

	belajar bahasa Prancis	membaca dan menulis	belum hafal vocab nya		kalimatnya sehingga susah untuk mengungkapkan kata-kata
S13	Suka karena bisa belajar bahasa asing yang berguna dimasa yang akan datang	iya	Pelafalan atau cara membaca dalam bahasa Prancis	Biasa saja	Dalam pelafalan serta susunan kalimat yang sesuai dengan aturan yang digunakan.
S14	Iya, karena mengasyikan	iya	Cara menulis dan pengucapan berbeda	Susah dipahami	Tulisan dan penulisan berbeda dengan pengucapan
S15	Biasa aja	ada	Memahami dan cara membaca	Kurang begitu jelas	Membedakan pronomina kata.
S16	Suka, karena ada kata-kata asing yang dapat dipelajari	Sedikit	Memahami kata-kata baru yang belum pernah dipelajari atau dipahami sebelumnya	Sedikit menyenangkan	Ketika harus mendengarkan lalu dibuat tulisan karena tulisan dan pelafan berbeda
S17	Iya, karena sangat mengasyikan dan bahasanya menarik	iya	Bahasa dan arti, dan cara pengucapan susah dipahami	Sudah bagus	Kurang memahami kosa kata. Susah untuk menulis sesuatu
S18	Iya, karena suka belajar bahasa asing	Iya	Mengucapkan, menulis, menempatkan tulisan	cukup	Penempatan tulisan dan penulisan masih salah.
S19	Biasa aja	Iya	Pengucapan, penulisan, menempatkan tulisan	Biasa	Penempatan tulisan dan penulisan masih salah
S20	biasa aja	Iya	Arti dan penyusun kalimat	kurang jelas	Kesulitan di pronomina kata benda
S21	Iya, karena sangat menyenangkan	Iya	Iya, karena cara penulisan dan pengucapan berbeda.	Sangat mudah dipahami.	Cara pengucapan dan penulisan
S22	Lumayan, jika materinya mudah dipahami dan tidak membosankan baru menyenangkan	Iya	Pengucapan dan pelafalan.	Cukup	Tidak tahu artinya
S23	Iya karena bahasa Prancis unik	Ya	Pelafalan, pronomina	Kurang menarik	Pengejaan, penggunaan gramatikal
S24	Kadang senang kadang tidak karena bahasanya sulit dimengerti	Iya, karena tulisan dan pengucapan berbeda.	Membaca	Kadang menyengakan kadang tidak	Penggunaan <i>accent</i> dalam penulisan dan tata bahasanya.
S25	Tidak terlalu suka karena bahasanya terlalu berbeda.	Iya	Cara membaca berbeda dengan tulisan.	Berjalan dengan baik	Penulisan sesuai dengan aturan yang ada.
S26	Tidak begitu suka karena susah dalam	Iya, karena belum paham	Tulisan dan pengucapan	Kurang berminat	Kesulitan menulis karena berbeda

	pengucapan	artinya	berbeda.		dengan cara pengucapannya.
S27	Iya, karena bahasanya unik.	Ya ada	Kesulitan pada pengucapannya dan penulisan	Biasa	Penggunaan gramatikal
S28	Suka, karena menyenangkan	Iya	Dalam berbicara dan menulis	Lancar	Hampir semua cara penulisan bahasa Prancis tidak bisa.
S29	Kurang suka, karena kurang memahami dan cukup sulit untuk dipahami	Ya, karena metode pembelajarannya monoton dan kurang menarik.	Kurang bisa memahami kata-kata atau kalimat yang disampaikan oleh pengajar.	Monoton, karena tidak ada yang membuat tertarik.	Belum bisa memahami kosa kata dan kadang lupa cara menulisnya.
S30	Suka, karena dapat mengetahui dan mengenalo negara lain.	Terkadang iya	Pengucapan kalimat karena yang diucapkan belum tentu sesuai dengan tulisannya.	Baik saja	Menentukan tanda <i>accent</i> pada huruf.
S31	Iya, karena sangat mengasyikan	Iya	Cara pembacaan dan tulisan kurang paham	Biasa	Pengejaan bacaan dalam penulisan.
S32	Iya karena bahasa Prancis menyenagkan	Iya	Kesulitan dalam cara membaca dan mengerti arti kalimat	Monoton	Penulisan <i>accent</i> pada huruf. Jadi susah, karena tidak ada <i>accent</i> nya nanti beda arti.
S33	Suka karena dapat belajar bahasa negara lain.	Iya, kesulitan pengucapan atau pelafalan kata	memahami atau pengucapan kosa kata	Cukup baik	Menulis kalimat

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru

1. Bagaimana minat dan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Prancis?
2. Usaha apakah yang telah dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan meningkatkan prestasi peserta didik?
3. Adakah fasilitas penunjang yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar?
4. Apa hambatan yang dialami guru selama proses pembelajaran bahasa Prancis?
5. Apa yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut?
6. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?
7. Bagaimana cara guru mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis?
8. Apakah ada media khusus dalam pembelajaran keterampilan menulis tersebut?
9. Apa kelebihan dan kekurangan media tersebut?
10. Buku acuan apa yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Prancis?
11. Apakah ada acuan yang lain?
12. Tujuan pembelajaran dan kriteria keberhasilan seperti apakah yang ingin dicapai dalam pembelajaran keterampilan menulis?
13. Masalah dan hambatan apa sajakah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis?
14. Solusi sementara pemecahan masalah menurut guru?
15. Solusi Peneliti.
16. Bagaimana pendapat guru dengan solusi yang ditawarkan peneliti.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA PRA-TINDAKAN DENGAN GURU

Keterangan :

D : Dita Larasati (Peneliti)
S : Drs.Sarbani (Guru Kolaborator)

A. Hasil Rangkuman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru Kolaborator

- D : Sebelumnya saya mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak yang telah meluangkan waktunya untuk saya dan mengizinkan saya untuk mengadakan penelitian di sekolah ini. Oleh karena itu, saya ingin menanyakan beberapa hal tentang pembelajaran bahasa Prancis yang telah bapak lakukan, terutama pada keterampilan menulis guna mendukung informasi penelitian yang akan saya lakukan pak.
- S : Iya, boleh mbak, silahkan. Saya sangat senang jika ada mahasiswa yang melakukan penelitian di sekolah ini, karena dengan adanya mahasiswa yang mengadakan penelitian di sini saya merasa bahwa bahasa Prancis masih digemari oleh kalangan muda pada jaman sekarang, tahu sendiri kalau bahasa Prancis sudah ada yang dihapus di beberapa sekolah, dan hanya dijadikan mata pelajaran ekstra kurikuler, dengan adanya mahasiswa yang penelitian menunjukkan eksistensinya bahasa Prancis di dunia pendidikan.
- D : iya, memang pak, saya juga mendengar kabar tersebut. Saya juga ikut sedih sebenarnya pak, karena bahasa Prancis itu penting juga dikuasai selain bahasa Inggris, mengingat era globalisasi jaman sekarang, penguasaan bahasa asing dapat mendukung kemampuan seseorang di dunia kerja. Karena hal tersebut, maka saya akan menanyakan bagaimana sih minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Prancis Pak?
- S : Motivasi peserta didik kebanyakan sama, mereka ada sebagian yang termotivasi belajar bahasa Prancis ada pula yang tidak, karena mereka menganggap bahasa Prancis bukanlah mata pelajaran yang di UAN kan.
- D : Oh, begitu. Lalu hal apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan sikap dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis?
- S : Untuk memotivasi siswa, saya biasanya menggunakan sedikit permainan agar mempelajari bahasa Prancis terlihat mudah, menyenangkan dan memberikan informasi kepada siswa bahwa bahasa Prancis adalah bahasa yang digunakan sebagian besar penduduk Eropa dan menjadi bahasa internasional kedua, sehingga bahasa Prancis sangat dibutuhkan untuk dipelajari, mengingat tahun 2015 Indonesia sudah memasuki industri pasar bebas yang ketrampilan berbahasa sangat diperlukan dalam keseharian, tidak hanya satu bahasa, namun juga multi bahasa yang sangat menunjang kesuksesan dalam berbisnis di pasar bebas, dan pasti setiap perusahaan memerlukan orang yang ahli

berbahasa. Dengan begitu, saya berharap agar siswa tidak meremehkan bahasa Prancis.

D : Untuk fasilitas penunjang sendiri yang disediakan oleh sekolah yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar apa saja pak?

S : Laboratorium bahasa, LCD, Speaker per kelas, buku kadang saya menggunakan Le Mag, dan mengambil referensi juga dari buku lain kemudian kaset pembelajaran bahasa.

D : Lumayan lengkap juga ya pak untuk fasilitasnya, lalu hambatan apa saja yang bapak alami selama proses pembelajaran bahasa Prancis?

S : Keterbatasan media dan teknik mengajar, yang tidak saya ketahui. Selain itu siswa kelas IPS dan IPA sangatlah banyak, sehingga susah jika harus membuat paham setiap siswa, karena murid yang banyak sehingga terkesan tidak efektif. Selain itu faktor dari kecerdasan siswa, biasanya untuk kelas kelas tertentu harus menjelaskan satu materi berulang-ulang sehingga tidak sesuai dengan planing, tidak nmencaapai target.

D : Kemudian untuk hambatan yang sudah bapak paparkan barusan, apa yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

S : Saya berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dengan mengajarkan materi yang paling mudah terlebih dahulu, agar siswa mempunyai presepsi bahwa bahasa Prancis itu mudah sehingga mereka tidak ramai sendiri dan mau mendengarkan, namun hal itu tergantung dari sikap setiap siswa, meskipun saya sudah berusaha melakukannya namun ada saja siswa yang tidur atau tidak memperhatikan. Terkadang saya juga membuat kelompok-kelompok, tujuannya agar siswa yang tidak paham bisa langsung berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menunjang pemahamannya sekaligus melatih mereka untuk memecahkan masalah secara berkelompok, kan ada tipe siswa jika dijelaskan oleh gurunya tidak langsung paham tapi kalau dijelaskan oleh temannya langsung paham.

D : Jadi bapak juga sudah berusaha untuk menciptakan kelas yang kondusif ya, oke, lalu bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pak?

S : Jujur saja, saya jarang meminta siswa untuk melakukan kegiatan menulis bahasa Prancis, karena hal yang mudah saja mereka belum tentu bisa, apalagi menulis yang lebih susah daripada keterampilan yang lainnya karena harus paham soal tata bahasa, konjugasi, dan lain sebagainya.

D : Jika bapak jarang meminta siswa untuk menulis bahasa Prancis, lalu bagaimana cara bapak mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis?

S : Biasanya saya hanya meminta siswa untuk menuliskan satu kalimat dalam bahasa Prancis, misalnya tentang *le futur proche*, saya meminta mereka untuk membuat satu kalimat saja. Saya pernah meminta siswa untuk membuat cerita tentang keluarga mereka, mereka terlihat sangat kebingungan, selain itu juga mereka mengeluh apa yang ingin diceritakan

tentang keluarga mereka, seakan mereka tak mempunyai banyak ide. Padahal saya hanya meminta minimal empat kalimat.

- D : Apakah ada media khusus yang bapak gunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis tersebut?
- S : Saya jarang menggunakan media untuk keterampilan menulis ini mbak, seringkali saya hanya menjelaskan rumus. Tapi saya juga pernah meminta mereka untuk menyusun kalimat.
- D : Baik, kemudian apa kelebihan dan kekurangan media yang bapak gunakan?
- S : Ya kelebihannya untuk media yang menyusun kalimat, mereka jadi bisa mengkonjugasikan kalimat yang benar dalam bahasa Prancis, selain itu untuk meminimalisir kebosanan, tapi saya belum mendapatkan media lain yang bisa saya gunakan untuk keterampilan menulis ini. Untuk kekurangannya saya jadi menggunakan media itu terus, tanpa ada ide untuk menggunakan media yang lain, selain itu mungkin mereka sedikit bosan karena saya hanya menjelaskan rumus saja, jadi terkesan seperti pelajaran eksak.
- D : Untuk buku acuan sendiri, apa yang bapak pakai dalam pembelajaran bahasa Prancis?
- S : Ada beberapa buku, seperti Le Mag, campus, le français direct, Echo.
- D : Apakah ada acuan yang lain pak?
- S : Kadang saya mengambil dari internet.
- D : Tujuan pembelajaran seperti apakah yang ingin bapak capai dalam pembelajaran keterampilan menulis?
- S : Tujuannya semua siswa dapat menulis bahasa Prancis dengan baik dan benar, terlebih lagi kalau mereka dapat merangkai kalimat menjadi kalimat cerita atau yang lainnya dengan baik. Karena kan bahasa Prancis itu cara menulis dengan pengucapannya itu berbeda. Terlebih lagi jika siswa dapat mendeskripsikan suatu objek atau gambar, sehingga dapat membuat kalimat menggunakan media tersebut dan juga dapat memaknainya.
- D : Kemudian, menurut bapak, masalah dan hambatan apa sajakah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis?
- S : Mereka sering mengeluhkan jika susah dan bingung untuk penggunaan konjugasi, tanda baca (akord) dalam setiap huruf, kala waktu, penggunaan artikel. Seperti yang sudah saya ceritakan tadi, saat saya meminta mereka untuk menceritakan tentang keluarga mereka, mereka bingung, malah situasi kelas menjadi ramai, karena mereka saling tanya, ada juga yang memakai *google translate* jadi bahasanya tidak jelas, mulai saat itulah saya hanya mengajarkan mereka menggunakan cara yang saya anggap gampang yaitu dengan mengajarkan rumus-rumus nya lalu meminta mereka untuk membuat satu kalimat saja.
- D : Untuk solusi sementara pemecahan masalah tersebut menurut bapak?
- S : Saya mengajarkan rumus-rumus nya dulu mbak, jika mereka sudah paham betul, saya baru meminta mereka untuk menulis kalimat.
- D : Oh, begitu pak, begini saya ada media yang mungkin dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis, nama media nya

media *Stick Figure*, jadi itu hanya berupa gambar orang yang sedang melakukan aktivitas, atau berada pada suatu kondisi tertentu namun orang tersebut hanya berupa garis, tidak terlalu digambarkan mendetail, saya kira semua orang bisa membuat gambar seperti itu. Mediana sederhana namun menarik, karena dengan media tersebut juga dapat meningkatkan kreativitas mereka pak, contohnya nanti ada beberapa siswa yang maju dan menggambarkan aktivitas seseorang menggunakan media *stick figure*, lalu siswa yang lain mendeskripsikannya, seperti itu kan mereka juga ikut paham selain mereka dapat mengeksplorasi ide mereka kedalam bentuk tulisan. Hal tersebut juga dapat meningkatkan motivasi dan sikap siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis.

S : Boleh mbak, sepertinya media tersebut bagus. Kita dapat mencobanya dalam pelajaran selanjutnya. Semoga siswa yang sebelumnya selalu mengeluh kesusahan dalam menulis bahasa Prancis menjadi lancar menulisnya dan dapat menunagkan gagasan mereka.

D : Alhamdulillah kalau bapak menyetujui penggunaan media yang saya ajukan, untuk pembelajaran selanjutnya saya akan menggunakan media tersebut untuk mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Kalau begitu *merci beaucoup monsieur* atas waktu yang sudah diberikan kepada saya. Karena bapak juga akan mengajar kembali di kelas IPS untuk itu saya mohon ya pamit pak.

S : Iya mbak, *je vous en prie*, hati-hati di jalan.

LAMPIRAN 2

SIKLUS 1

1. RPP Pertemuan Pertama
2. RPP Pertemuan Kedua
3. Pedoman Refleksi Siklus 1
4. Hasil Refleksi Siklus 1

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SMAN 1 PRAMBANAN KLATEN (Pertemuan Pertama)

Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Kelas/Semester	: XII / 1
Tema	: <i>Les vacances</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Keterampilan	: <i>Expression Ecrite</i>

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Les vacances*.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator Pembelajaran

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat
- Menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks .
- Membuat cerita sederhana sesuai dengan gambar.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membuat suatu cerita sederhana sesuai dengan gambar *stick figure*.

E. Materi Pembelajaran

- **Tema :**
Les activités des vacances
- **Savoir – faire :**
Écrire les activités de vacances
- **Grammaire :**
Le futur proche
La négation du futur proche
- **Vocabulaire :**
Faire de la natation, faire du vélo, prendre des photos, jouer du football, jouer de la guitare .




F. Metode Pembelajaran :


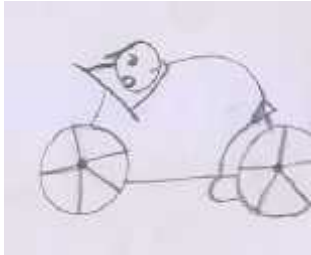

Materi ini akan disampaikan dengan Metode pembelajaran diskusi yaitu proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka. Metode pembelajaran ini mengacu pada kebutuhan siswa serta fungsi bahasa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa perancis dalam situasi sebenarnya sesuai dengan fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi.



G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal (5 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Guru mengucapkan salam kepada murid dan menanyakan kabar	Siswa menjawab	
“ <i>Bonjour</i> ”	“ <i>Bonjour</i> ”	
“ <i>Comment allez-vous?</i> ”	“ <i>Ça va et vous ?</i> ”	
Guru menjawab		
“ <i>Ça va merci</i> ”		

<p>Guru menyiapkan siswa dengan menyuruh siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang siswa yang tidak berangkat hari ini :</p> <p><i>Qui-est absent aujourd'hui ?</i></p> <p>Bon.. hari ini kita akan belajar bahasa Prancis tentang <i>Les Vacances</i>.</p> <p>Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan disampaikan .</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang kegiatan apa saja yang mereka sukai: Misalnya:</p> <p><i>“Javan, qu'elle est votre activités préférèe pendant les vacances ?”</i></p>	<p>Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>Siswa menjawab</p> <p>Siswa menjawab.</p> <p>“ saya suka bermain sepak bola”</p> <p><i>“j'aime jouer du football”</i></p>	
Kegiatan Inti (35 menit)		
a. Eksplorasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru menyebutkan tentang materi yang akan dipelajari.	Siswa memperhatikan	menghargai orang lain, disiplin karena
Hari ini kita akan belajar menulis dalam	Siswa menirukan.	tidak berbicara

<p>bahasa Prancis (<i>expression écrite</i>) dengan tema <i>les activités des vacances</i> atau aktivitas kegemaran saat liburan dengan menggunakan kalimat <i>la négation du futur proche</i> menggunakan media <i>stick figure</i>.</p> <p>Guru menggambar beberapa contoh kalimat dalam <i>futur proche</i> dan <i>la négation du futur proche</i> menggunakan media <i>stick figure</i>.</p> <p>Guru menggambar di papan tulis beberapa gambar <i>les activités des vacances</i>.</p>   	<p><i>Faire du vélo</i></p> <p><i>Prendre des photos</i></p> <p><i>Jouer du football</i></p>	<p>sendiri saat dijelaskan oleh guru.</p>
---	--	---

 <p>Guru membacakan teks tentang kegiatan yang sedang dilakukan pada gambar <i>stick figure</i> tersebut.</p>	<p><i>Faire de la natation</i></p> <p>Siswa menirukan</p>	
<p>b. Elaborasi</p>		
<p>Kegiatan Guru</p>	<p>Kegiatan Siswa</p>	<p>Nilai Karakter</p>
<p>Guru menerangkan bagaimana pembuatan kalimat menggunakan <i>la négation du futur proche</i>.</p> <p>Guru memberikan rumus kalimat <i>la négation du futur proche</i>.</p>  	<p>Siswa memperhatikan</p> <p><i>Faire du vélo</i></p> <p><i>Futur proche : je vais faire du vélo.</i></p> <p><i>Négation : je ne vais pas faire du vélo</i></p> <p><i>Prendre des photos.</i></p> <p><i>Futur proche : je vais prendre des photos.</i></p> <p><i>Négation : je ne vais pas prendre des photos.</i></p>	<p>Disiplin, dan menghargai orang lain.</p>

  <p>Guru menanyakan kepada siswa tentang kata atau kalimat yang belum di pahami.</p>	<p><i>Jouer du football.</i></p> <p><i>Futur proche : je vais jouer du football.</i></p> <p><i>Négation : je ne vais pas jouer du football.</i></p> <p><i>Faire de la natation.</i></p> <p><i>Futur proche : je vais faire de la natation.</i></p> <p><i>Négation : je ne vais pas faire de la natation.</i></p> <p>Siswa bertanya</p>	
<p>c. Konfirmasi</p>		
<p>Kegiatan Guru</p>	<p>Kegiatan Siswa</p>	<p>Nilai Karakter</p>
<p>Guru membagikan kertas fotokopian tentang beberapa gambar <i>stick figure</i> dan meminta siswa untuk membuat beberapa kalimat yang berkaitan dengan gambar <i>stick figure</i> tersebut dengan menggunakan kalimat <i>futur proche</i> dan <i>la négation du futur proche</i>.</p> <p>“Kalian buatlah beberapa kalimat dari rangkaian gambar <i>stick figure</i> yang terdapat pada kertas fotokopian yang sudah saya bagikan.”</p>	<p>Siswa mengerjakan</p>	<p>Bertanggung jawab dengan kewajiban yang harus dilakukan.</p>

<p>Guru meminta dua orang siswa untuk maju ke depan.</p> <p>Siswa pertama menuliskan kalimat <i>le futur proche</i> yang sudah dikerjakannya.</p> <p>Siswa kedua menuliskan beberapa kalimat <i>la négation du futur proche</i> yang sudah dikerjakannya.</p> <p>Guru beserta siswa lainnya berdiskusi tentang hasil kalimat yang sudah dikerjakan oleh kedua siswa tersebut.</p>	<p>Siswa yang lain memperhatikan.</p> <p>Siswa dan guru berdiskusi tentang jawaban soal.</p>	
Kegiatan Penutup (5 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<p>Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari :</p> <p>Materi hari ini adalah bagaimana membuat kalimat negasi dalam <i>futur proche</i>, contohnya :</p> <p><i>Je ne vais pas jouer du foot ball</i> <i>On ne va pas jouer du foot ball</i></p> <p>Guru menanyakan kepada siswa: <i>Est-ce que vous comprenez?</i> Jika siswa menjawab <i>non</i>, guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum mereka pahami.</p>	<p>Siswa menjawab : <i>Oui ou Non</i> Siswa menjawab : <i>Oui / non</i>. Jika <i>non</i> Siswa menyampaikan pertanyaan</p>	

<p>Tidak ada tugas untuk minggu depan, silahkan pelajari lagi, karena minggu depan masih membahas tentang <i>le futur proche</i> dan <i>la négation du futur proche</i>. <i>C'est tout pour aujourd'hui, merci beaucoup et au revoir à la semaine prochaine.</i></p>	<p>tentang materi yang belum mereka pahami</p>	
--	--	--

H. Sumber : Le Mag 88.

I. Media : *stick figure*, foto copian.

J. Materi :

Le futur proche et la negation du futur proche

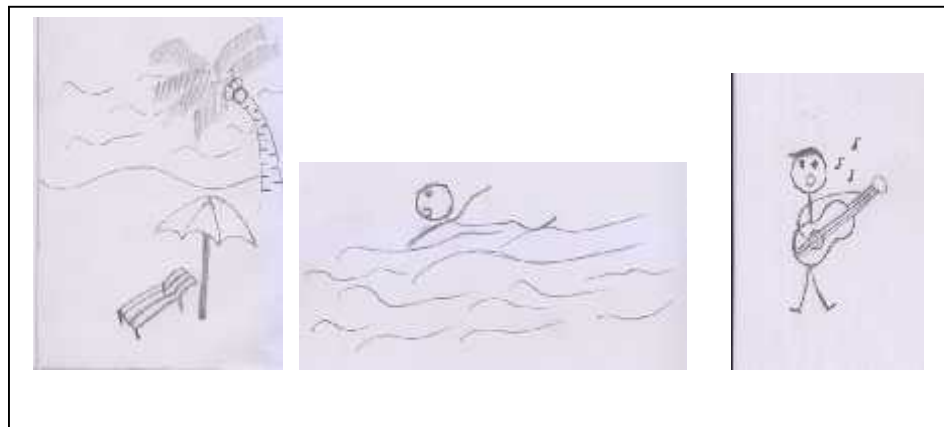
Forme affirmative	Forme négative
<p>Sujet + verbe aller au présent + infinitif</p> <p>Lina va aller à la plage</p>	<p>Sujet + ne + verbe + pas</p> <p>Lina ne va pas aller à la plage</p> <p>Attention! Avec nous et vous : Sujet + n' + verbe aller au présent + pas + infinitif.</p> <p>Vous n'allez pas aller à la plage</p>

- 1) **Bentuk Soal** : Menyusun cerita dari rangkaian gambar *stick figure* dengan menggunakan kalimat *le futur proche* dan *la négation du futur proche*.

Alat Evaluasi :

Buatlah rangkaian cerita dari gambar *stick figure* tersebut menggunakan *le futur proche*, setelah itu negasi kan semua kalimat yang mengandung *le futur proche*.

Gambar pertama



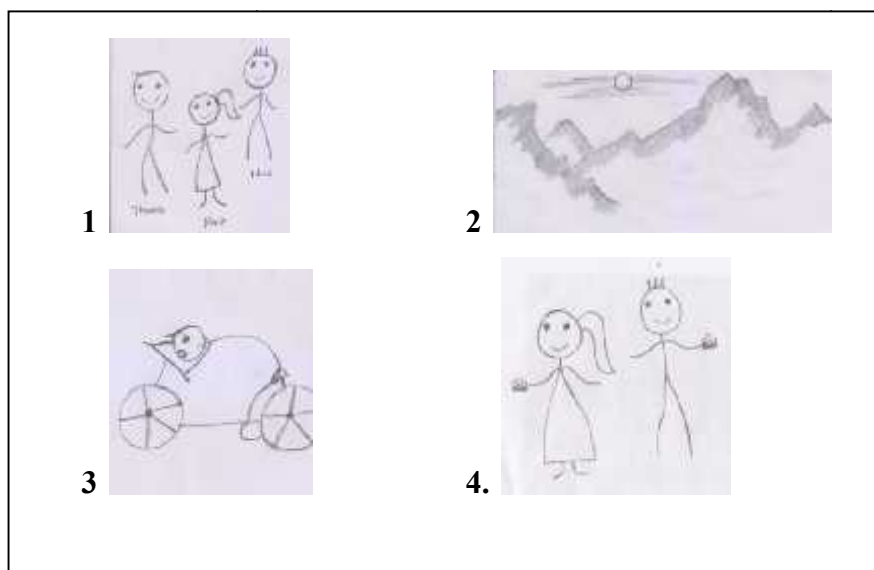
Kemungkinan Jawaban :

- ✓ *Je vais aller à la mer. Là bas, je vais faire de la natation, puis je vais jouer de la guitare.*

- 2) **Bentuk Soal** : Menyusun cerita dari rangkaian gambar *stick figure* dengan menggunakan kalimat *le futur proche* dan *la négation du futur proche* dan menggunakan Nico sebagai tokoh utama.

Gambar kedua

Buatlah cerita dengan menggunakan Nico sebagai tokoh utama dan umpamakan diri kalian sebagai Nico.



Kemungkinan Jawaban :

Salut, je m'appelle Nico, je suis lycéen à SMA N 1 Prambanan Klaten. Je viens de Klaten, j'ai 17 ans. Ce week-end, j'ai un plan de vacances avec mes amis, Thomas et Maïa. Nous sommes élèves dans la même école. Nous allons aller à la montagne en voiture. Là bas, je vais faire du vélo. Maïa et Thomas ne vont pas faire du vélo, mais ils vont prendre des photos.

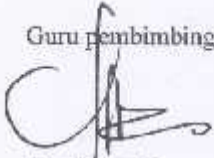
K. Pedoman Penilaian

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis (DELFL Niveuu A1)

NO	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	0-2	0-14
B	Perbaikan Sociolinguistik	0-2	0-14
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	0-3	0-21
D	Kosakata	0-3	0-21
E	Tata Bahasa	0-3	0-21
F	Kaitan dan Kata Penghubung	0-1	0-9
	TOTAL	15	100

(Breton, Gilles. 2005. Réussir le Delf niveau A1. Paris: Didier)

Klaten, 24 Oktober 2014

Guru pembimbing,

Drs. Sarbani
 NIP. 196109081988031006

Mahasiswa,

Dita Larasati
 NIM :10204241032

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SMAN 1 PRAMBANAN KLATEN (Pertemuan Kedua)

Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Kelas/Semester	: XII / 1
Tema	: <i>Les vacances</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Keterampilan	: <i>Expression Ecrite</i>

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Les vacances*.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator Pembelajaran

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat
- Menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks .
- Membuat cerita sederhana sesuai dengan gambar.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membuat suatu cerita sederhana sesuai dengan gambar *stick figure*.

E. Materi Pembelajaran

- **Tema :**
Les activités de vacances
- **Savoir – faire :**
Écrire les activités de vacances
- **Grammaire :**
Le Futur proche
La négation du futur proche
- **Vocabulaire :**
Faire de la natation, faire du vélo, prendre des photos, jouer du football,
faire de la guitare, faire du shopping, faire du camping.




F. Metode Pembelajaran :




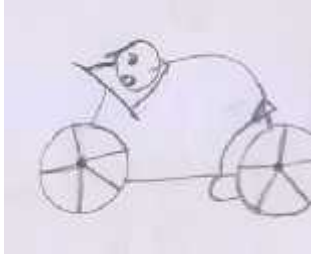
Materi ini akan disampaikan dengan Metode pembelajaran diskusi yaitu proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka. Metode pembelajaran ini mengacu pada kebutuhan siswa serta fungsi bahasa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa perancis dalam situasi sebenarnya sesuai dengan fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal (5 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Guru mengucapkan salam kepada murid dan menanyakan kabar	Siswa menjawab	
“ <i>Bonjour</i> ”	“ <i>Bonjour</i> ”	
“ <i>Comment allez-vous?</i> ”	“ <i>Ça va et vous ?</i> ”	
Guru menjawab		
“ <i>Ça va merci</i> ”		

<p>Guru menyiapkan siswa dengan menyuruh siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang siswa yang tidak berangkat hari ini :</p> <p>Qui-est absent aujourd'hui ?</p> <p>Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan disampaikan .</p> <p>Guru menunjuk beberapa siswa untuk membuat kalimat dalam <i>futur proche</i></p> <p>“Reni, buatlah kalimat dalam <i>futur proche</i>”</p> <p>“Bagus, buatlah kalimat <i>negatif</i> dari kalimat yang sudah dibuat oleh Reni”</p>	<p>Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>Siswa menjawab</p> <p>Siswa menjawab.</p> <p>“ je vais aller à la mer”</p> <p>“ je ne vais pas aller à la mer ”</p>	
Kegiatan Inti (35 menit)		
a. Eksplorasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<p>Guru menyebutkan tentang materi yang akan dipelajari.</p> <p>Hari ini kita akan belajar menulis dalam bahasa Prancis (<i>expression écrite</i>) dengan tema <i>les activités des vacances</i> atau</p>	<p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa menirukan.</p>	<p>menghargai orang lain, disiplin karena tidak berbicara sendiri saat dijelaskan oleh</p>

<p>aktivitas kegemaran saat liburan dengan menggunakan <i>la négation du futur proche</i> menggunakan media <i>stick figure</i>.</p> <p>“ Kita akan mengulang pelajaran minggu lalu tentang pembuatan kalimat <i>futur proche</i>, tetapi sebelumnya kita akan membahas kembali beberapa aktifitas yang dilakukan seseorang ketika liburan”</p> <p>Guru menggambar di papan tulis beberapa gambar <i>les activités des vacances</i> menambahkan beberapa kosa kata dari pertemuan minggu lalu.</p>   	<p><i>Faire du vélo</i></p> <p><i>Prendre des photos</i></p> <p><i>Jouer du football</i></p>	<p>guru.</p>
--	--	--------------

   <p>Guru membacakan kalimat tentang kegiatan yang sedang dilakukan pada gambar <i>stick figure</i> tersebut.</p>	<p><i>Faire de la natation</i></p> <p><i>Faire du shopping</i></p> <p><i>Faire du camping</i></p> <p>Siswa menirukan</p>	
b. Elaborasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<p>Guru menerangkan kembali bagaimana pembuatan kalimat menggunakan <i>la négation du futur proche</i>.</p> <p>Guru memberikan rumus kalimat <i>la négation du futur proche</i>.</p> 	<p>Siswa memperhatikan</p> <p><i>Faire du vélo</i></p> <p><i>Futur proche : je vais faire du vélo.</i></p> <p><i>Négation : je ne vais pas faire du vélo</i></p>	<p>Disiplin, dan menghargai orang lain.</p>



Prendre des photos.

Futur proche : je vais prendre des photos.

Négation : je ne vais pas prendre des photos.



Jouer du football.

Futur proche : je vais jouer du football.

Négation : je ne vais pas jouer du football.



Faire de la natation.

Futur proche : je vais faire de la natation.

Négation : je ne vais pas faire de la natation.



Faire du shopping

Futur proche : je vais faire du shopping.

Négation : je ne vais pas faire du shopping.



Faire du camping.

Futur proche : on va faire du shopping.

Négation : on ne va pas faire du shopping.

<p>Guru membagikan fotokopian dan membacakan teks bacaan tentang <i>les vacances</i> yang terdapat pada kertas fotokopian tersebut.</p> <p>Guru menjelaskan teks tersebut.</p> <p>Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengartikan setiap kalimat dari teks tersebut.</p> <p>Guru menanyakan kepada siswa tentang kalimat mana saja yang mengandung kalimat <i>le futur proche</i> dan <i>la négation du futur proche</i>.</p> <p>Guru menanyakan kepada siswa tentang kata atau kalimat yang belum di pahami.</p>	<p>Siswa menjawab</p> <p>Siswa bertanya</p>	
c. Konfirmasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<p>Guru membagikan kertas fotokopian tentang beberapa gambar <i>stick figure</i> dan menyuruh siswa untuk membuat cerita yang berkaitan dengan gambar <i>stick figure</i> tersebut dengan menggunakan kalimat <i>le futur proche</i> dan <i>la negation du futur proche</i>.</p>		<p>Bertanggung jawab dengan kewajiban yang harus dilakukan.</p>

<p>“Kalian buatlah cerita dari rangkaian gambar <i>stick figure</i> yang terdapat pada kertas fotokopian yang sudah saya bagikan.</p> <p>Guru meminta salah satu siswa untuk menuliskan hasil ceritanya di papan tulis, kemudian guru beserta siswa yang lain mendiskusikan hasil kerja dari siswa tersebut.</p>	<p>Siswa mengerjakan</p> <p>Guru dan siswa berdiskusi</p>	
Kegiatan Penutup (5 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<p>Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari :</p> <p>Materi hari ini adalah bagaimana membuat kalimat negasi dalam <i>futur proche</i>, contohnya :</p> <p><i>Je ne vais pas faire du foot ball</i> <i>On ne va pas faire du foot ball</i></p> <p>Guru menanyakan kepada siswa: <i>Est-ce que vous comprenez?</i> Jika siswa menjawab <i>non</i>, guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum mereka pahami.</p>	<p>Siswa menjawab :</p> <p><i>Oui ou Non</i></p> <p>Siswa menjawab : <i>Oui / non</i>. Jika <i>non</i> Siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami</p>	

<p>Tidak ada tugas untuk minggu depan, silahkan pelajari lagi, pertemuan selanjutnya kita akan adakan <i>post-test</i>. <i>C'est tout pour aujourd'hui, merci beaucoup et au revoir à la semaine prochaine.</i></p>		
---	--	--

H. Sumber : Le Mag 88.

I. Media : *stick figure*, fotokopian.

J. Materi :

le futur proche dan la négation de futur proche.

Forme affirmative	Forme négative
<p>Sujet + verbe aller au présent + infinitif</p> <p>Lina va aller à la plage</p>	<p>Sujet + ne + verbe + pas</p> <p>Lina ne va pas aller à la plage</p> <p>Attention! Avec nous et vous : Sujet + n' + verbe aller au présent + pas + infinitif.</p> <p>Vous n'allez pas aller à la plage</p>



Salut, je m'appelle Bastian, je suis lycéen à SMAN 1 Prambanan Klaten. Je viens de Klaten, j'ai 17 ans et je suis un enfant unique. Ce week-end, j'ai un plan pour les vacances avec mon ami, Krisna. Nous sommes élèves dans la même école. Samedi matin, nous allons aller à la montagne à moto. On va faire du camping. Là bas, on va faire de la tente ensemble. Et puis le soir, on va voir le coucher du soleil, je pense que ce sera magnifique!. À 20 h, je vais jouer de la guitare, et Krisna ne va pas chanter, mais il va prendre des photos.

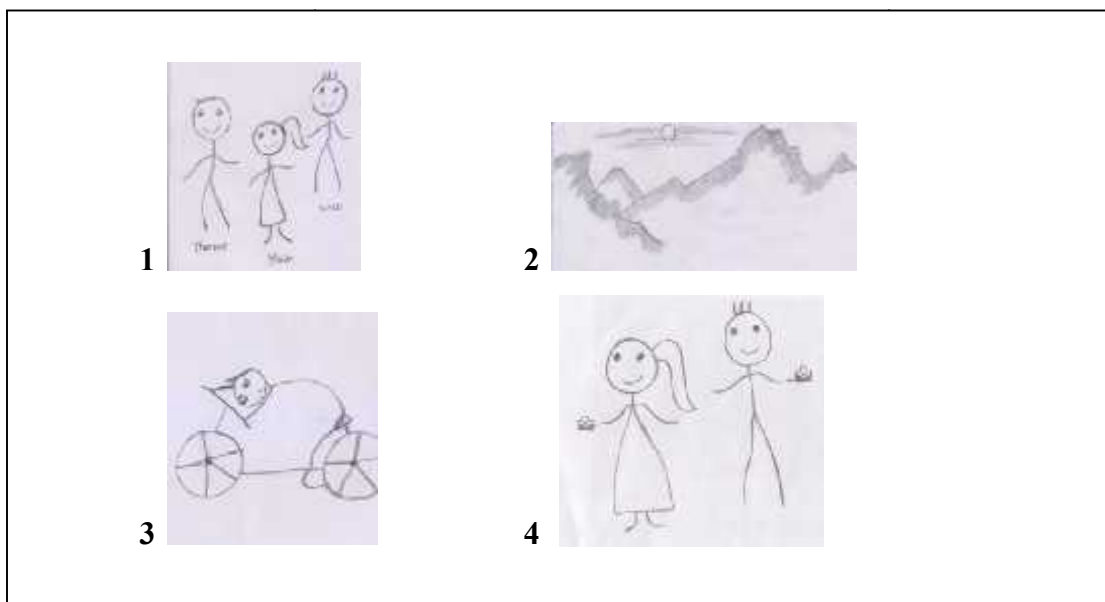
- K. Bentuk Soal** : Menyusun cerita dari rangkaian gambar *stick figure* dengan menggunakan kalimat *le futur proche* dan *la négation du futur proche*.

L. Alat Evaluasi :

Buatlah cerita dari rangkaian *stick figure* tersebut dengan Nico sebagai tokoh utama. Gunakanlah kalimat *le futur proche* dan *la négation du futur proche*.

Perintah soal

Buatlah cerita dengan menggunakan Nico sebagai tokoh utama dan umpamakan diri kalian sebagai Nico.



Kemungkinan Jawaban :

Salut, je m'appelle Nico, je suis lycéen à SMA N 1 Prambanan Klaten. Je viens de Klaten, j'ai 17 ans. Ce week-end, j'ai un plan de vacances avec mes amis, Thomas et Maïa. Nous sommes élèves dans la même école. Nous allons aller à la montagne en voiture. Là bas, je vais faire du vélo. Maïa et Thomas ne vont pas faire du vélo, mais ils vont prendre des photos.

M. Pedoman Penilaian

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis (DELFL Niveaui A1)

NO	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	0-2	0-14
B	Perbaikan Sociolinguistik	0-2	0-14
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	0-3	0-21
D	Kosakata	0-3	0-21
E	Tata Bahasa	0-3	0-21
F	Kaitan dan Kata Penghubung	0-1	0-9
	TOTAL	15	100

(Breton, Gilles. 2005. Réussir le Delf niveau A1. Paris: Didier)

Klaten, 31 Oktober 2014

Guru pembimbing,



Drs. Sarbani

NIP. 96109081988031006

Mahasiswa,



Dita Larasati

NIM :10204241032

Lampiran 8

PEDOMAN REFLEKSI DENGAN GURU KOLABORATOR PADA TINDAKAN SIKLUS I

1. Bagaimana pendapat bapak tentang penggunaan media *stick figure* dalam pelajaran menulis bahasa Prancis?
2. Apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media *stick figure*?
3. Apakah penggunaan media *stick figure* ini dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
4. Menurut bapak apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media *stick figure*?
5. Apakah pada waktu yang akan datang bapak bermaksud menggunakan media *stick figure* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

PEDOMAN REFLEKSI DENGAN SISWA PADA TINDAKAN SIKLUS I

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media *stick figure* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?
2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media *stick figure*?
3. Apakah penggunaan media *stick figure* ini dapat membantu anda dalam menulis bahasa Prancis?
4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *stick figure* ini untuk pembelajaran menulis bahasa Prancis ?
5. Menurut anda perlu atau tidak media *stick figure* ini diterapkan pada pelajaran menulis bahasa Prancis di SMA N 1 Prambanan Klaten ?

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS I

A. Rangkuman Wawancara Refleksi I dengan Guru Kolaborator

1. Bagaimana pendapat bapak tentang penggunaan media *stick figure* dalam pelajaran menulis bahasa Prancis?

Ya, media nya tidak terlalu rumit mbak, praktis dan simpel, itu menunjang peserta didik untuk memudahkan memahami materi dan memudahkan siswa untuk berlatih menulis bahasa Prancis.

2. Apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media *stick figure*?

Kalau menurut saya, kekurangannya mungkin kalau gambarnya kurang sedikit besar waktu di gambar di papan tulis, jadi siswa yang duduk di belakang kurang kelihatan gitu mbak. Kalau kelebihanya ya itu tadi, simpel, praktis, dan tidak memakan banyak biaya tapi tetap membuat siswa tertarik dan memudahkan untuk berlatih menulis.

3. Apakah penggunaan media *stick figure* ini dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Ya, karena media *stick figure* ini dapat menarik perhatian siswa, itu yang pertama, lalu dengan adanya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran maka siswa merasa lebih mudah untuk memahami materi. Saya memang jarang melatih siswa untuk menulis, sehingga siswa kurang terlatih dalam menulis bahasa Prancis, tapi dengan adanya media *stick figure* siswa terlihat lebih mudah mengungkapkan ide mereka dan tidak banyak mengeluh tentang susahya menulis dalam bahasa Prancis, ya.. karena sebelumnya mereka sudah paham dengan materi yang diajarkan.

4. Menurut bapak apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media *stick figure*?

Kendala nya.. ya itu yang sudah saya sebutkan sebelumnya kalau menggambar di papan tulis jangan terlalu kecil, materi minggu depan kan *La Comparaison*, nah bisa mbak gunakan beberapa peserta didik untuk jadi contoh, namun setelahnya tetap anda gunakan media *stick figure* tersebut untuk memberikan materi kepada siswa. Suara mbak Dita dikeraskan lagi, sehingga siswa yang belakang dapat mendengar dengan jelas.

5. Apakah pada waktu yang akan datang bapak bermaksud menggunakan media *stick figure* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Ya, saya akan menggunakan media *stick figure* ini untuk mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis kepada siswa, karena media ini mudah dibuat, dan memberikan banyak pengaruh positif kepada siswa, contohnya siswa jadi memperhatikan, memudahkan pemahaman siswa, terlebih lagi dapat membantu siswa untuk mengungkapkan ide dan gagasannya ke bentuk tulisan bahasa Prancis.

B. Rangkuman Wawancara Refleksi I dengan Siswa

Siswa I

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media *stick figure* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?

Ya mbak, saya tertarik. Karena ada gambar-gambarnya, sehingga tidak monoton.

2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media *stick figure*?

Permasalahannya, saya kadang kurang dapat melihat dengan jelas gambar *stick figure* yang di gambar di papan tulis, karena saya duduk agak belakang.

3. Apakah penggunaan media *stick figure* ini dapat membantu anda dalam menulis bahasa Prancis?

Ya, jelas mbak, dulu waktu pertama kali mbak Dita memberikan soal dan menyuruh untuk menulis bahasa Prancis dan membuat cerita itu saya kelabakan, lha orang ga pernah di suruh nulis bahasa Prancis mbak, apalagi membuat cerita seperti itu. Waktu mbak mengajarkan dengan media *stick figure*, saya jadi lebih paham dan mudah untuk menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media *stick figure*, soalnya kayak menjabarkan sebuah gambar ke dalam tulisan, begitu aja sih mbak.

4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *stick figure* ini untuk pembelajaran menulis bahasa Prancis ?

Kekurangannya belum ada mbak, kelebihanannya gambarnya simpel dan menarik.

5. Menurut anda perlu atau tidak media *stick figure* ini diterapkan pada pelajaran menulis bahasa Prancis di SMA N 1 Prambanan Klaten ?

Ya, perlu tentu saja, medianya menarik kok, memudahkan menyerap materi dan memudahkan untuk menulis dalam bahasa Prancis.

Siswa dua

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media *stick figure* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?

Tertarik banget mbak, soalnya media *stick figure* itu simpel terus jadi mudah dipahami kalau gambar tersebut sedang melakukan aktivitas apa gitu, gambarnya tidak ruwet.

2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media *stick figure*?

Oh, karena saya duduk paling belakang kadang gambarnya yang mbak gambar di papan tulis kurang jelas, kekecilan mbak gambarnya, jadi besok-besok digedein aja

gambarnya dan diperjelas, jadi yang belakang tetep kelihatan. Kurang keras juga suaranya, jadi yang belakang tidak terlalu kedengeran dengan jelas.

3. Apakah penggunaan media *stick figure* ini dapat membantu anda dalam menulis bahasa Prancis?

Membantu banget, karena saya jadi lebih bisa menulis dalam bahasa Prancis dengan diberikan gambar-gambar simpel seperti itu mbak, kadang bingung mau nulis apa kalau diminta menulis cerita atau beberapa kalimat dalam bahasa Prancis, tapi dengan adanya media tersebut saya jadi merasa lebih ahli menulis bahasa Prancis.

4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *stick figure* ini untuk pembelajaran menulis bahasa Prancis ?

Kekurangannya bukan dari media nya, Cuma mbak Dita kurang besar saja menggambar nya, kalau media nya sih sudah simpel dan tidak ngribeti, jadi bikin lancar nulisnya kalau diberi gambar *stick figure*.

5. Menurut anda perlu atau tidak media *stick figure* ini diterapkan pada pelajaran menulis bahasa Prancis di SMA N 1 Prambanan Klaten ?

Perlu lah mbak, selain medianya sangat membantu dalam menulis bahasa Prancis, medianya juga menarik, jadi banyak siswa yang semangat mengikuti pelajaran.

Siswa tiga

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media *stick figure* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?

Iya tertarik, karena media *stick figure* menggunakan gambar untuk mengajarkan bahasa Prancis, sehingga biasanya saya tidak terlalu memperhatikan jadi memperhatikan dengan adanya media tersebut.

2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media *stick figure*?

Saya kan tidak bisa menggambar, jadi waktu mbak menyuruh saya untuk maju dan menggambarkan salah satu contoh aktivitas dengan menggunakan media *stick figure* saya kebingungan, takut di ejekin sama temen-temen mbak, meskipun *stick figure* hanya berbentuk garis-garis orang, tapi saya tetap takut temen-temen yang lain tidak paham dengan aktivitas *stick figure* yang saya gambarkan.

3. Apakah penggunaan media *stick figure* ini dapat membantu anda dalam menulis bahasa Prancis?

Membantu donk mbak, kalau jelas aktivitas yang sedang dillakukan oleh gambar *stick figure* ya membantu banget dan tidak terjadi salah persepsi, tergantung kita bagaimana mengembangkan gambar-gambar tersebut ke dalam bentuk tulisan bahasa Prancis, ide di otak saya keluar begitu saja, apa yang ingin dituliskan atau diceritakan dari gambar tersebut, kadang kan merasa bebel (susah keluar ide) mbak.

4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *stick figure* ini untuk pembelajaran menulis bahasa Prancis ?

Kelebihannya gambarnya tidak rumit, menarik, mudah dipahami, memudahkan untuk meluapkan ide dan pastinya melancarkan saya dalam menulis bahasa Prancis yang sebelumnya saya anggap susah sekali. Kekurangannya tidak ada mbak.

5. Menurut anda perlu atau tidak media *stick figure* ini diterapkan pada pelajaran menulis bahasa Prancis di SMA N 1 Prambanan Klaten ?

Perlu sekali, dengan adanya media *stick figure* awalnya saya sedikit malas, sekarang saya termotivasi untuk mempelajari bahasa Prancis, karena dulu terlihat susah, jadi saya tidak suka sama bahasa Prancis mbak, apalagi kalau disuruh menulis, males banget. Media *stick figure* mengubah pandangan saya terhadap bahasa Prancis.

LAMPIRAN 3

SIKLUS 2

1. RPP Pertemuan ketiga
2. RPP Pertemuan keempat
3. Pedoman Refleksi Siklus 2
4. Hasil Refleksi Siklus 2

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SMAN 1 PRAMBANAN KLATEN (Pertemuan Ketiga)

Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Kelas/Semester	: XII / 1
Tema	: <i>La comparaison</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Keterampilan	: <i>Expression Écrite</i>

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la comparaison*.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator Pembelajaran

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat
- Menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks .
- Menulis frasa/kalimat sederhana sesuai dengan gambar *stick figure*.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menulis frasa/kalimat sederhana sesuai dengan gambar *stick figure*.

E. Materi Pembelajaran

- **Tema :**

La comparaison

- **Savoir – faire :**

Écrire la phrase de la comparaison

- **Grammaire :**

La comparaison

- **Vocabulaire :**

Grand, grande, petit, petite, belle, intellegent, beau, riche, mince, gros.

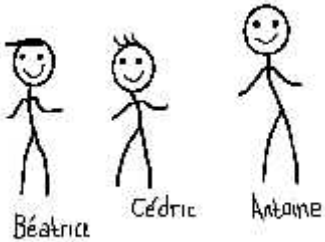
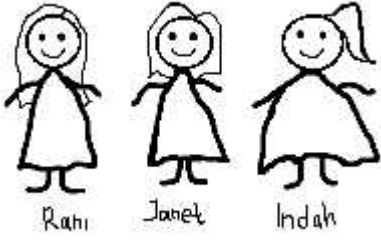
F. Metode Pembelajaran :

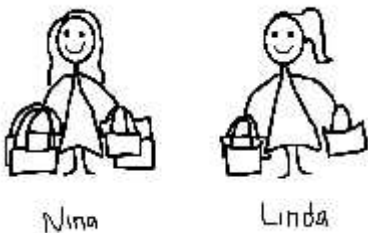
Materi ini akan disampaikan dengan Metode pembelajaran diskusi yaitu proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka. Metode pembelajaran ini mengacu pada kebutuhan siswa serta fungsi bahasa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa perancis dalam situasi sebenarnya sesuai dengan fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal (5 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Guru mengucapkan salam kepada murid dan menanyakan kabar “ <i>Bonjour</i> ” “ <i>Comment allez-vous?</i> ” Guru menjawab <i>Ça va merci</i>	Siswa menjawab “ <i>Bonjour</i> ” “ <i>Ça va et vous ?</i> ”	
Guru menyiapkan siswa dengan meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai	Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan	

<p>pelajaran.</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang siswa yang tidak berangkat hari ini :</p> <p><i>Qui-est absent aujourd'hui ?</i></p> <p><i>Bon..</i> hari ini kita akan belajar bahasa Prancis tentang <i>la comparaison</i>.</p> <p>Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan disampaikan .</p> <p>Guru menunjuk 3 orang siswa untuk maju kedepan, lalu guru bertanya pada siswa lain tentang perbandingan tinggi diantara ketiga siswa tersebut:</p> <p>“Antara Rino dan Agus siapa yang lebih tinggi?”</p> <p>“Antara Agus dan Dino siapa yang lebih tinggi?”</p> <p>“Antara Dino dan Rino siapa yang lebih tinggi?”</p>	<p>masing-masing.</p> <p>Siswa menjawab</p> <p>Siswa menjawab.</p>	
Kegiatan Inti (35 menit)		
a. Eksplorasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<p>Guru menyebutkan tentang materi yang akan dipelajari yaitu <i>la comparaison</i>.</p> <p>Guru memberikan beberapa materi tentang <i>la comparaison</i>. Guru memberikan</p>	<p>Siswa memperhatikan</p>	<p>menghargai orang lain, disiplin karena tidak berbicara sendiri saat</p>

<p>beberapa kosa kata tentang <i>la comparaison</i>.</p> <p>Guru memberikan rumus untuk membuat kalimat <i>la comparaison</i>.</p>		<p>dijelaskan oleh guru.</p>
<p>b. Elaborasi</p>		
<p>Kegiatan Guru</p>	<p>Kegiatan Siswa</p>	<p>Nilai Karakter</p>
<p>Guru memberikan contoh pembuatan kalimat <i>la comparaison</i> dengan menggunakan media <i>stick figure</i>. Guru menggambar <i>stick figure</i> di papan tulis.</p>  	<p><i>Antoine est plus grand que Béatrice</i></p> <p><i>Cédric est moins grand qu'Antoine</i></p> <p><i>Cédric est aussi grand que Béatrice</i></p> <p><i>Indah est plus grosse que Janet</i></p> <p><i>Rani est moins grosse que Indah</i></p> <p><i>Rani est aussi grosse que Janet</i></p>	<p>Disiplin, dan menghargai orang lain.</p>

 <p>Nina Linda</p>	<p><i>Nina est plus riche que Linda</i></p>	
<p>c. Konfirmasi</p>		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<p>Guru menggambar gambar <i>stick figure</i> di papan tulis dan menyuruh siswa untuk membuat kalimat yang dapat dibuat dari gambar <i>stick figure</i> yang sudah didapat.</p> <p>“Kalian buatlah beberapa kalimat <i>la comparaison</i> dari gambar <i>stick figure</i> yang di papan tulis tersebut”.</p> <p>Guru menunjuk siswa untuk menjawab dengan cara guru memberikan kotak pensil kepada siswa yang duduk di pojok depan kemudian memutar sebuah lagu berbahasa Prancis, kemudian meminta siswa tersebut untuk memberikan kotak pensil tersebut ke teman di sampingnya, begitu seterusnya. Guru tiba-tiba mematikan lagu tersebut, bagi peserta didik yang sedang membawa kotak pensil tersebut maka wajib maju ke depan kelas untuk menuliskan salah satu jawaban yang sudah dibuatnya. Kemudian begitu lagi selanjutnya hingga kalimat yang dapat terbuat dari gambar <i>stick figure</i></p>	<p>Siswa mengerjakan</p> <p>Siswa maju ke depan menuliskan hasil kalimat <i>la comparaison</i>.</p>	<p>Bertanggung jawab dengan kewajiban yang harus dilakukan.</p>

itu selesai.		
Kegiatan Penutup (5 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<p>Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari :</p> <p>Materi hari ini adalah <i>la comparaison</i>, yaitu perbandingan.</p> <p>Contoh kalimatnya yaitu:</p> <p><i>Antoine est plus grand que Béatrice</i> <i>Cédric est moins grand qu'Antoine</i> <i>Cédric est aussi grand que Béatrice</i></p> <p>Guru menanyakan kepada siswa: <i>Est-ce que vous comprenez?</i></p> <p>Jika siswa menjawab <i>non</i>, guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p>Tidak ada tugas untuk minggu depan, silahkan pelajari lagi bab berikutnya. <i>C'est tout pour aujourd'hui, merci beaucoup et au revoir à la semaine prochaine.</i></p>	<p>Siswa menjawab :</p> <p><i>Oui ou Non</i></p> <p>Siswa menjawab : <i>Oui / non</i>. Jika <i>non</i> Siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami</p>	

- H. Sumber** : Méthode Campus, pages 132.
- I. Media** : *stick figure*, fotokopian.
- J. Materi yang dipelajari** :

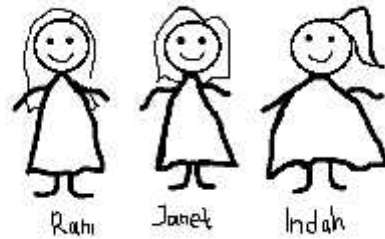
<i>elle est belle</i>	Dia cantik
<i>il est beau</i>	Dia tampan
<i>il est gros → elle est grosse</i>	Dia gemuk
<i>il est mince → elle est mince</i>	Dia langsing
<i>il est grand → elle est grande</i>	Dia besar / tinggi
<i>il est petit → elle est petite</i>	Dia kecil / pendek
<i>Les Exemples</i>	
<i>Antoine est plus grand que Béatrice</i>	
<i>Cédric est moins grand qu'Antoine</i>	
<i>Cédric est aussi grand que Béatrice</i>	
<i>Indah est plus grosse que Janet</i>	
<i>Rani est moins grosse que Indah</i>	
<i>Rani est aussi grosse que Janet</i>	

<i>N'OUBLIE PAS !!!</i>
<i>Il est petit → elle est petite</i>
<i>Il est mince → elle est mince</i>
<i>Il est gros → elle est grosse</i>

Comparer des qualités	<i>Les exemples</i>
<i>Riche – kaya</i>	<i>Linda est plus riche que Nina</i>
<i>Intelligent - pintar</i>	<i>Linda est plus intelligent que Nina</i>
<i>Loin – jauh</i>	<i>Jogja à Surabaya est plus loin que Jogja à Solo</i>
<i>Près- dekat</i>	<i>Jogja à Solo est plus près que Jogja à Surabaya</i>
<i>Jolie – Indah</i>	<i>La plage Parangtritis est moins jolie que La plage Siung</i>

K. Alat Evaluasi

1. Buatlah perbandingan antara ketiga orang tersebut dengan menggunakan kosa kata lain, selain “grosse”.



Jawaban :

Janet est plus mince que Indah

Rani est moins mince que Indah

Rani est aussi mince que Janet

2. Buatlah beberapa kalimat perbandingan diantara ketiga gambar dibawah ini!

Gambar pertama



Jawaban :

Roberto est aussi grand que Joni, mais Roberto est plus riche que Joni.

Roberto est plus riche que Adrean mais Roberto est moins grand que Adrean.

Adrean est plus grand que Joni et Adrean est plus riche que Joni

Gambar kedua



Jawaban :

Sonia est moins int elligent que Viona et Sonia est aussi belle que Viona.

Angel est moins belle que Viona et Angel est moins int elligent que Sonia.

Sonia est aussi belle que Viona mais Viona est plus int elligent que Sonia.

L. Pedoman Penilaian

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis (DELFL Niveaun A1)

NO	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	0-2	0-14
B	Perbaikan Sociolinguistik	0-2	0-14
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	0-3	0-21
D	Kosakata	0-3	0-21
E	Tata Bahasa	0-3	0-21
F	Kaitan dan Kata Penghubung	0-1	0-9
	TOTAL	15	100

(Breton, Gilles. 2005. *R ussir le Delf niveau A1*. Paris: Didier)

Klaten, 14 November 2014

Guru pembimbing,

Drs. Sarbani
NIP. 196109081988031006

Mahasiswa,

Dita Larasati
NIM :10204241032

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SMAN 1 PRAMBANAN KLATEN (Pertemuan Keempat)

Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Kelas/Semester	: XII / 1
Tema	: <i>La comparaison</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Keterampilan	: <i>Expression Écrite</i>

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la comparaison*.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator Pembelajaran

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat
- Menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks .
- Menulis frasa/kalimat sederhana sesuai dengan gambar *stick figure*.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menulis frasa/kalimat sederhana sesuai dengan gambar *stick figure*.

E. Materi Pembelajaran

- **Tema :**

La comparaison

- **Savoir – faire :**

Écrire la phrase de la comparaison

- **Grammaire :**

La comparaison

- **Vocabulaire :**

Grand, grande, petit, petite, belle, intelligent, loin. près, beau, cher, bon marché, riche, pauvre, mince, gros.

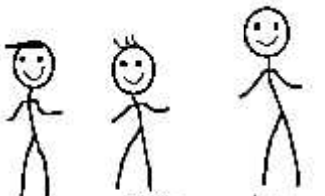
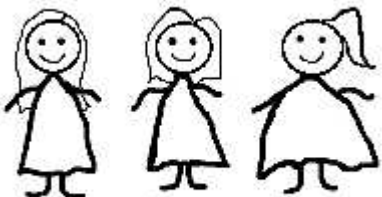
F. Metode Pembelajaran :

Materi ini akan disampaikan dengan Metode pembelajaran diskusi yaitu proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka. Metode pembelajaran ini mengacu pada kebutuhan siswa serta fungsi bahasa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa perancis dalam situasi sebenarnya sesuai dengan fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal (5 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Guru mengucapkan salam kepada murid dan menanyakan kabar “ <i>Bonjour</i> ” “ <i>Comment allez-vous?</i> ” Guru menjawab <i>Ça va merci</i>	Siswa menjawab “ <i>Bonjour</i> ” “ <i>Ça va et vous ?</i> ”	
Guru menyiapkan siswa dengan menyuruh	Siswa berdoa menurut	

<p>siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang siswa yang tidak berangkat hari ini :</p> <p><i>Qui-est absent aujourd'hui ?</i></p> <p><i>Bon.. hari ini kita akan belajar bahasa Prancis tentang la comparaison.</i></p> <p>Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan disampaikan .</p> <p>Guru menunjuk 3 orang siswa untuk maju ke depan, lalu guru bertanya pada siswa lain tentang perbandingan tinggi diantara ketiga siswa tersebut:</p> <p>“Antara Rino dan Agus siapa yang lebih tinggi?”</p> <p>“Antara Agus dan Dino siapa yang lebih tinggi?”</p> <p>“Antara Dino dan Rino siapa yang lebih tinggi?”</p>	<p>agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>Siswa menjawab</p> <p>Siswa menjawab.</p>	
Kegiatan Inti (35 menit)		
a. Eksplorasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru menyebutkan tentang materi yang akan dipelajari.		menghargai orang lain, disiplin karena

<p>Guru memberikan beberapa materi tentang <i>la comparaison</i>. Guru memberikan beberapa kosa kata tentang <i>la comparaison</i>.</p> <p>Guru memberikan rumus untuk membuat kalimat <i>la comparaison</i>.</p>	<p>Siswa memperhatikan</p>	<p>tidak berbicara sendiri saat dijelaskan oleh guru.</p>
<p>b. Elaborasi</p>		
<p>Kegiatan Guru</p>	<p>Kegiatan Siswa</p>	<p>Nilai Karakter</p>
<p>Guru memberikan contoh pembuatan kalimat <i>la comparaison</i> dengan menggunakan media <i>stick figure</i>. Guru menggambar <i>stick figure</i> di papan tulis.</p> <div data-bbox="331 1048 657 1294" style="text-align: center;">  <p>B�atrice C�dric Antoine</p> </div> <div data-bbox="343 1496 726 1736" style="text-align: center;">  <p>Rani Janet Indah</p> </div>	<p><i>Antoine est plus grand que B�atrice</i></p> <p><i>C�dric est moins grand qu'Antoine</i></p> <p><i>C�dric est aussi grand que B�atrice</i></p> <p><i>Indah est plus grosse que Janet</i></p> <p><i>Rani est moins grosse que Indah</i></p> <p><i>Rani est aussi grosse que Janet</i></p>	<p>Disiplin, dan menghargai orang lain.</p>

 <p>Nina Linda</p> <p>Guru meminta beberapa siswa untuk membuat kalimat perbandingan menggunakan bahasa Prancis dengan menggunakan temannya sebagai obyek perbandingan.</p>	<p><i>Nina est plus riche que Linda</i></p>	
<p>c. Konfirmasi</p>		
<p>Kegiatan Guru</p>	<p>Kegiatan Siswa</p>	<p>Nilai Karakter</p>
<p>Guru meminta siswa untuk membuat kelompok. Satu kelompok satu baris. Guru menamakan setiap kelompok dengan nama-nama kota di Prancis yaitu Marseille, Paris, Nice et Bordeaux.</p> <p>Guru membagikan kertas fotokopian tentang beberapa gambar <i>stick figure</i> yang terdapat dua kelompok, yaitu kelompok gambar A dan gambar B. Satu kelompok mendapatkan salah satu kelompok gambar A ataupun B.</p> <p>“Dari gambar <i>stick figure</i> yang terdapat pada fotokopian yang sudah saya berikan, kalian buatlah beberapa kalimat perbandingan.”</p>	<p>Siswa mengerjakan</p>	<p>Bertanggung jawab dengan kewajiban yang harus dilakukan.</p>

<p>Guru meminta perwakilan per kelompok maju ke depan dengan menuliskan jawabannya dari salah satu gambar <i>stick figure</i> yang mereka dapatkan.</p> <p>Guru meminta kelompok lain untuk mengoreksi kalimat yang sudah dibuat oleh kelompok yang maju.</p>	<p>Siswa maju ke depan untuk membuat kalimat <i>la comparaison</i>.</p>	
<p>Kegiatan Penutup (5 menit)</p>		
<p>Kegiatan Guru</p>	<p>Kegiatan Siswa</p>	
<p>Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari :</p> <p>Materi hari ini adalah <i>la comparaison</i>, yaitu perbandingan.</p> <p>Contoh kalimatnya yaitu: <i>Antoine est plus grand que Béatrice</i> <i>Cédric est moins grand qu'Antoine</i> <i>Cédric est aussi grand que Béatrice</i></p> <p>Guru menanyakan kepada siswa: <i>Est-ce que vous comprenez?</i></p> <p>Jika siswa menjawab <i>non</i>, guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum mereka pahami.</p>	<p>Siswa menjawab : <i>Oui ou Non</i></p> <p>Siswa menjawab : <i>Oui / non</i>. Jika <i>non</i> Siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami</p>	

<p>Tidak ada tugas untuk minggu depan, silahkan pelajari lagi, karena minggu depan kita ada ujian <i>post-test</i>.</p> <p><i>C'est tout pour aujourd'hui, merci beaucoup et au revoir à la semaine prochaine.</i></p>		
--	--	--

H. Sumber : Méthode Campus pages 132.

I. Media : *stick figure*, fotokopian.

J. Materi yang dipelajari :

<i>elle est belle</i>	Dia cantik
<i>il est beau</i>	Dia tampan
<i>il est gros → elle est grosse</i>	Dia gemuk
<i>il est mince → elle est mince</i>	Dia langsing
<i>il est grand → elle est grande</i>	Dia besar / tinggi
<i>il est petit → elle est petite</i>	Dia kecil / pendek
<i>Les Exemples</i>	
<i>Antoine est plus grand que Béatrice</i>	
<i>Cédric est moins grand qu'Antoine</i>	
<i>Cédric est aussi grand que Béatrice</i>	
<i>Indah est plus grosse que Janet</i>	
<i>Rani est moins grosse que Indah</i>	
<i>Rani est aussi grosse que Janet</i>	

N'OUBLIE PAS !!!
<i>Il est petit → elle est petite</i>
<i>Il est mince → elle est mince</i>
<i>Il est gros → elle est grosse</i>

Comparer des qualités	Les exemples
Riche – kaya	<i>Linda est plus riche que Nina</i>
Intelligent - pintar	<i>Linda est plus intelligent que Nina</i>
Loin – jauh	<i>Jogja à Surabaya est plus loin que Jogja à Solo</i>
Près- dekat	<i>Jogja à Solo est plus près que Jogja à Surabaya</i>
Jolie – Indah	<i>La plage Parangtritis est moins jolie que la plage Siung</i>

K. Alat Evaluasi

Buatlah beberapa kalimat perbandingan yang dapat anda buat dari gambar *stick figure* dibawah ini!

A



Jawaban :

Roberto est aussi grand que Joni, mais Roberto est plus riche que Joni.

Roberto est plus riche que Adrean mais Roberto est moins grand que Adrean.

Adrean est plus grand que Joni et Adrean est plus riche que Joni

Gambar kedua**Jawaban :**

Sonia est moins int elligent que Viona et Sonia est aussi belle que Viona.

Angel est moins belle que Viona et Angel est moins int elligent que Sonia.

Sonia est aussi belle que Viona mais Viona est plus int elligent que Sonia.

L. Pedoman Penilaian

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis (DELTA Niveau A1)

NO	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	0-2	0-14
B	Perbaikan Sociolinguistik	0-2	0-14
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	0-3	0-21
D	Kosakata	0-3	0-21
E	Tata Bahasa	0-3	0-21
F	Kaitan dan Kata Penghubung	0-1	0-9
	TOTAL	15	100

(Breton, Gilles. 2005. *R ussir le Delf niveau A1*. Paris: Didier)

Klaten, 21 November 2014

Guru pembimbing,



Drs. Sarhani
NIP: 196109081988031006

Mahasiswa,



Dita Larasati
NIM :10204241032

Lampiran 12**PEDOMAN REFLEKSI DENGAN GURU KOLABORATOR PADA TINDAKAN SIKLUS II**

1. Bagaimana pendapat bapak tentang penggunaan media *stick figure* dalam pelajaran menulis bahasa Prancis?
2. Apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media *stick figure*?
3. Apakah penggunaan media *stick figure* ini dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
4. Menurut bapak apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media *stick figure*?
5. Apakah pada waktu yang akan datang bapak bermaksud menggunakan media *stick figure* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

PEDOMAN REFLEKSI DENGAN SISWA PADA TINDAKAN SIKLUS II

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media *stick figure* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?
2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media *stick figure*?
3. Apakah penggunaan media *stick figure* ini dapat membantu anda dalam menulis bahasa Prancis?
4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *stick figure* ini untuk pembelajaran menulis bahasa Prancis ?
5. Menurut anda perlu atau tidak media *stick figure* ini diterapkan pada pelajaran menulis bahasa Prancis di SMA N 1 Prambanan Klaten ?

Lampiran 13

HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS II

A. Rangkuman Wawancara Refleksi II dengan Guru Kolaborator

1. Bagaimana pendapat bapak tentang penggunaan media *stick figure* dalam pelajaran menulis bahasa Prancis?

Media *stick figure* dapat dianggap penting untuk mendukung proses pembelajaran menulis, ya karena selain siswa dapat mengeksplorasi ide mereka ke dalam bentuk tulisan, media tersebut juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Apalagi ketika diadakan games itu siswa tambah antusias, tapi sayangnya jadi sedikit ramai dan kurang kondusif.

2. Apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media *stick figure*?

Kekurangannya dirasa tidak ada ya mbak, karena kekurangan yang kita temukan di putaran siklus pertama kemarin sudah kita perbaiki di siklus ke dua ini, kalau untuk kelebihan media *stick figure* itu membuat siswa pintar menulis, dulu kan mereka merasa kesusahan ketika kalau diminta untuk menulis.

3. Apakah penggunaan media *stick figure* ini dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Ya, dibuktikan dari beberapa pertemuan ini dengan penerapan media tersebut nilai siswa dalam keterampilan menulis meningkat, mereka sudah dapat merangkai sebuah cerita maupun membuat kalimat.

4. Menurut bapak apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media *stick figure*?

Untuk siklus ke dua ini sudah tidak ditemukannya kendala dalam pemakaian media tersebut, itu berarti bahwa kendala pembelajaran menulis dengan media *stick figure*

pada siklus pertama dapat ditangani dengan baik dan di siklus ke dua ini dapat dikatakan berhasil.

5. Apakah pada waktu yang akan datang bapak bermaksud menggunakan media *stick figure* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Ya, saya memang tidak terlalu bisa untuk menggambar, tapi kalau *stick figure* itu kan hanya berupa gambar sederhana namun tetap memberikan gambaran jelas tentang kondisi atau aktivitas yang sedang dilakukan, saya kira saya dapat menggambar seperti itu. Selain itu kemampuan media tersebut yang dapat menarik siswa dan meningkatkan hasil nilai siswa dalam menulis bahasa Prancis itu yang menjadi tujuan saya untuk menggunakannya dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya menulis.

B. Rangkuman Wawancara Refleksi II dengan Siswa

SISWA I

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media *stick figure* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?

Ya, karena media nya unik dan menarik.

2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media *stick figure*?

Tidak ada mbak, malah saya jadi tambah pinter nulis dalam bahasa Prancis, padahal kan susah.

3. Apakah penggunaan media *stick figure* ini dapat membantu anda dalam menulis bahasa Prancis?

Membantu banget, karena biasanya saya kalau disuruh nulis bingung mau nulis apa meskipun sudah ada temanya, tapi dengan adanya media itu saya jadi lancar menulis dan mengungkapkan ide.

4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *stick figure* ini untuk pembelajaran menulis bahasa Prancis ?

Kekurangannya tidak ada, kelebihanannya gambarnya sederhana dan menarik, jadi kayaknya semua orang juga bisa buat meskipun tidak bisa menggambar.

5. Menurut anda perlu atau tidak media *stick figure* ini diterapkan pada pelajaran menulis bahasa Prancis di SMA N 1 Prambanan Klaten ?

Perlu donk, agar pembelajaran jadi tambah menyenangkan dan menghilangkan kebosanan.

SISWA 2

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media *stick figure* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?

Tertarik, karena media yang digunakan mbak Dita itu berupa gambar sederhana yang mudah dipahami.

2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media *stick figure*?

Permasalahannya saya pikir selama mbak Dita mengajar belum ada, karena saya belum menemukan permasalahannya.

3. Apakah penggunaan media *stick figure* ini dapat membantu anda dalam menulis bahasa Prancis?

Jelas membantu, waktu saya diminta untuk maju kedepan kelas menuliskan kalimat menggunakan bahasa Prancis dengan berpedoman dari media itu saya langsung bisa dan lancar, itu kan berarti saya sudah mulai pintar untuk menulis.

4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *stick figure* ini untuk pembelajaran menulis bahasa Prancis ?

Kelebihannya dapat membuat saya lebih pintar menulis dan memahami materi, menarik juga. Kalau kekurangannya saya tidak tahu mbak, saya rasa tidak ada yang kurang.

5. Menurut anda perlu atau tidak media *stick figure* ini diterapkan pada pelajaran menulis bahasa Prancis di SMA N 1 Prambanan Klaten ?

Ya perlu, kan media itu memberikan banyak dampak positif pada saya, ya tadi itu contohnya saya jadi tambah lancar menulis bahasa Prancis, padahal menulis adalah momok yang saya takutkan dan tidak saya sukai, ya karena susah.

SISWA 3

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media *stick figure* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?

Iya mbak, karena media nya tidak membuat bosan.

2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media *stick figure*?

Permasalahannya kadang saya tidak tahu apa bahasa Prancis nya untuk aktivitas yang dilakukan oleh gambar itu mbak, tapi kan ada kamus atau bertanya sama mbak Dita. Kalau permasalahan untuk medianya saya pikir tidak ada.

3. Apakah penggunaan media *stick figure* ini dapat membantu anda dalam menulis bahasa Prancis?

Membantu lah mbak, karena saya jadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis, terus membuat paham dan membantu untuk menemukan ide untuk mengembangkan suatu tema. Yang biasanya saya mencontek kalau diminta untuk menulis, sekarang saya tidak mencontek lagi, karena sudah paham dan bisa.

4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *stick figure* ini untuk pembelajaran menulis bahasa Prancis ?

Kelebihan, saya jadi antusias, saya kira semua teman-teman sekarang lebih antusias dalam pembelajaran bahasa Prancis, biasanya pengen cepat-cepat kelar, karena setelah itu kan pelajaran olahraga, jadi pengen cepat-cepat olahraga. Tetapi sejak digunakannya media tersebut waktu pelajaran bahasa Prancis terasa cepat dan tidak terpikir kalau setelah itu pelajaran olahraga, maksudnya jadi fokus pelajaran bahasa Prancisnya gitu mbak. Untuk kekurangan, belum terdapat kekurangan.

5. Menurut anda perlu atau tidak media *stick figure* ini diterapkan pada pelajaran menulis bahasa Prancis di SMA N 1 Prambanan Klaten ?

Iya perlu, karena saya menjadi lebih bisa meluapkan ide, sehingga lancar menulisnya, tidak perlu mencontek teman lagi.

LAMPIRAN 4
LEMBAR KERJA SISWA

Lampiran 14

LEMBAR KERJA SISWA

Hasil Pre-Test

Nama : Zulhul Anpin
 No. Absen : 33

Vous envoyez un message électronique à un site étudiant. Vous parlez de vos sports et activités préférés que vous faites pendant les vacances. Utiliser le futur proche.

Bonjour.

J'ai appelé Zainal. Je suis lycéen et j'ai fait beaucoup de sport. Je suis en vacances (à la Mer) à Parangtritis avec mes grands-parents. (Je vais aller à UIR).

Tidak terdapat kalimat "le futur proche"

Nilai:

NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	7
B	Perbaikan Sociolinguistik	7
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	10,5
D	Kosakata	10,5
E	Tata Bahasa	10,5
F	Kaitan dan Kata Penghubung	4,5
	TOTAL	50

Nama : Esti Wulandari

No. Absen : 12

Vous envoyez un message électronique à un site étudiant. Vous parlez de vos sports et activités préférés que vous faites pendant les vacances. Utiliser le futur proche.

Je (Mappelle) Esti Wulandari, j'habite à Grojogan. je suis lycéenne.
 (vas-tu ce week-end) je vais (y) aller Plage de Indrayanti le
 lendemain.

Nilai:

NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	7
B	Perbaikan Sociolinguistik	7
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	7
D	Kosakata	7
E	Tata Bahasa	7
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9
	TOTAL	44

Nama : Bella Kumabsari
 No. Absen : 04

Vous envoyez un message électronique à un site étudiant. Vous parlez de vos sports et activités préférés que vous faites pendant les vacances. Utiliser le futur proche.

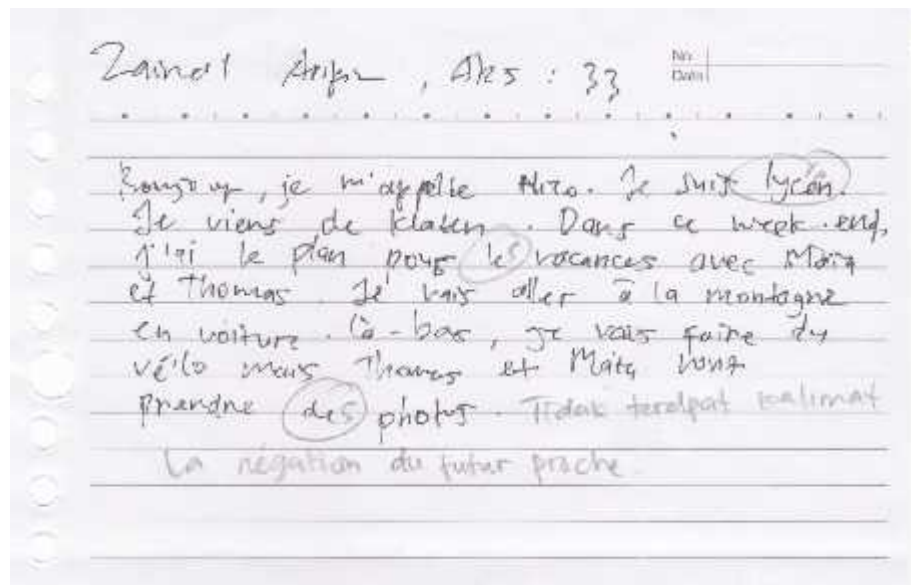
Bonjour,
 Je (m'appelle) Bella Kumabsari
 Je vais en vacances
 Je (fais du moto) et aussi des photos super.
 Et pour vous, les vacances sont comment ?
 Gros Bisous

Bella

Nilai:

NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	7
B	Perbaikan Sociolinguistik	7
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	7
D	Kosakata	10,5
E	Tata Bahasa	7
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9
	TOTAL	47,5

Hasil Post-Test 1 Siklus 1



Nilai:

NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	14
B	Perbaikan Sociolinguistik	10,5
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	14
D	Kosakata	17,5
E	Tata Bahasa	10,5
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9
	TOTAL	75,5

<input type="checkbox"/>	Nama	# Esti Wulandari
<input type="checkbox"/>	Kelas	# XII IPA 4
<input type="checkbox"/>	No. absen	# 12
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		Bonjour, je m'appelle Nico Je suis lycéen à SMA N 1
<input type="checkbox"/>		Prambanan. Je vais aller les vacances avec les amis,
<input type="checkbox"/>		Thomas et Maia. Samedi matin, nous allons aller à la
<input type="checkbox"/>		montagne en voiture. On va faire du vélo, et puis
<input type="checkbox"/>		le soir, Thomas et Maia vont prendre des photos et
<input type="checkbox"/>		je ne vais pas prendre des photos. On est content!
<input type="checkbox"/>		

Nilai :

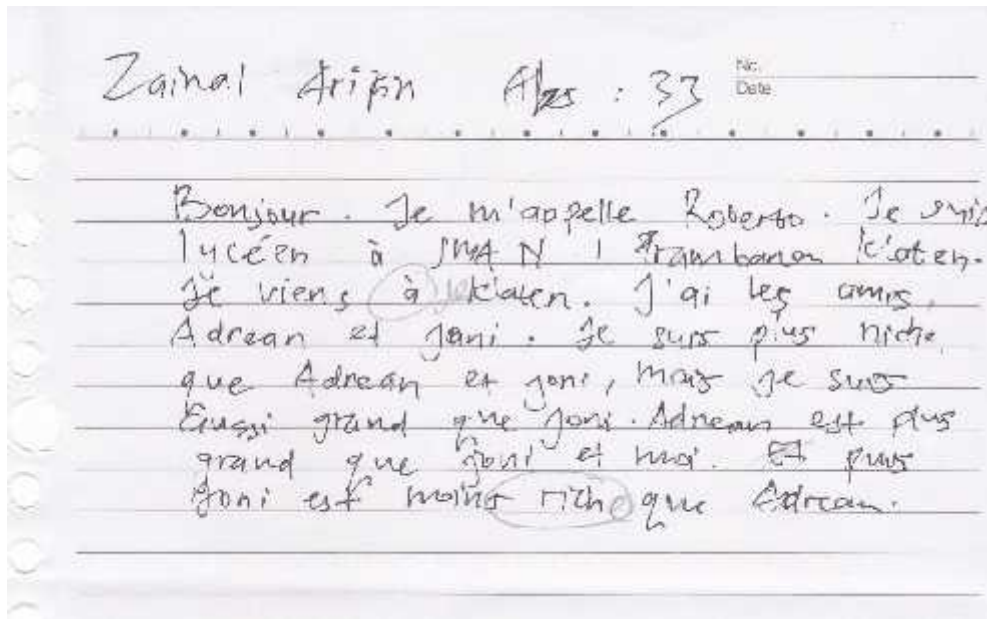
NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	14
B	Perbaikan Sociolinguistik	10,5
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	17,5
D	Kosakata	17,5
E	Tata Bahasa	10,5
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9
	TOTAL	79

<input type="checkbox"/>	Nama : Bella Kumalasari
<input type="checkbox"/>	No Absen : 04
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Bonjour, je m'appelle Alice, je suis lycéen et
<input type="checkbox"/>	je viens de steman. Je vais les vacances
<input type="checkbox"/>	avec mes amis. Thomas et Maïa. Je vais
<input type="checkbox"/>	aller à la montagne. Je vais faire du vélo
<input type="checkbox"/>	mais Thomas et Maïa ne prendre pas de photos.
<input type="checkbox"/>	Merci.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Nilai:

NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	14
B	Perbaikan Sociolinguistik	7
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	10,5
D	Kosakata	17,5
E	Tata Bahasa	14
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9
	TOTAL	72

Hasil Post-Test 2 Siklus 2



Nilai:

NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	14
B	Perbaikan Sociolinguistik	14
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	21
D	Kosakata	21
E	Tata Bahasa	14
F	Kaitan dan Kata Penghubung	4,5
	TOTAL	88,5


 Date _____ No. _____

Nama : Etti Wulondari
 Kelas : XII IPA 4
 No. absen : 12

Bonjour . je m'appelle Joni . Je suis aussi grande que Roberto ,
 mais Roberto est plus riche que moi . Roberto et Adrean sont
 mes amis , mais Roberto est plus riche que Adrean et
 Adrean est plus grand que moi .

Nilai:

NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	14
B	Perbaikan Sociolinguistik	14
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	14
D	Kosakata	17,5
E	Tata Bahasa	14
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9
	TOTAL	82,5

No. _____
Date: _____

Nama: Bella Kumahsari

No Absen: 64

Salut ! Je m'appelle Sonia . j'ai des amis ,
 elles s'appellent Viona et Angel . Viona est plus
 intelligent que moi , mais je suis aussi grande que Viona .
 Angel est moins belle que Viona est . Angel est moins
 intelligent que Viona .

Nilai:

NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami Perintah dan Tujuan Soal	14
B	Perbaikan Sociolinguistik	14
C	Kemampuan Menyampaikan ke Dalam Bentuk Tulisan.	17,5
D	Kosakata	17,5
E	Tata Bahasa	14
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9
	TOTAL	86

LAMPIRAN 5

DAFTAR NILAI

1. Hasil Nilai Peningkatan Keterampilan Menulis
2. Hasil Skor Peningkatan Keterampilan Menulis
3. Hasil Nilai Ketuntasan Siswa

Lampiran 15

**HASIL NILAI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
PRANCIS SISWA KELAS XII IPA 4 SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN**

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1.	S1	43	82,5	96,5
2.	S2	46,5	78	88,5
3.	S3	35	75,5	88,5
4.	S4	47,5	72	86
5.	S5	52,5	78	86
6.	S6	47,5	75	79
7.	S7	47,5	75,5	82,5
8.	S8	50	79	82,5
9.	S9	75,5	78	96,5
10.	S10	58	86	92
11.	S11	46,5	75	93
12.	S12	44	79	82,5
13.	S13	72	75,5	88,5
14.	S14	46,5	75	88,5
15.	S15	52,5	80	92
16.	S16	72	76	86
17.	S17	51	65	65
18.	S18	68,5	78	82,5
19.	S19	35	75,5	75,5
20.	S20	51	80	92
21.	S21	61,5	75	92
22.	S22	44	72	79
23.	S23	35	82,5	93
24.	S24	35	75	79
25.	S25	43	75,5	82,5
26.	S26	44	79	93
27.	S27	50	61,5	86
28.	S28	47,5	75	79
29.	S29	43	75	79
30.	S30	46,5	86	92
31.	S31	51	65	79
32.	S32	79	75	96,5
33.	S33	50	75,5	88,5
	JUMLAH TOTAL	1671,5	2510,5	2842
	RATA-RATA	50,6	76,07	86,1

Lampiran 16

**HASIL SKOR PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS XII IPA 4 SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN**

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1.	S1	6	11,5	13,5
2.	S2	6	10,5	12,5
3.	S3	5,5	10,5	12,5
4.	S4	6,5	9	12
5.	S5	7	11	12
6.	S6	6	10	11
7.	S7	6,5	10,5	11,5
8.	S8	7	12	11,5
9.	S9	9	11	13,5
10.	S10	7,5	12	13
11.	S11	6,5	10	13
12.	S12	5	12	11,5
13.	S13	10,5	10	12,5
14.	S14	6	10	12,5
15.	S15	7	12	13
16.	S16	10,5	11	12
17.	S17	7,5	9	9
18.	S18	10,5	10,5	11,5
19.	S19	6	10,5	10,5
20.	S20	7,5	12	13
21.	S21	8,5	10	13
22.	S22	6,5	9	11
23.	S23	6	11,5	13
24.	S24	5,5	10	11
25.	S25	6,5	10,5	11,5
26.	S26	6,5	12	13
27.	S27	7	7	12
28.	S28	6,5	10	11
29.	S29	5	10	11
30.	S30	6	12	13
31.	S31	7	9	11
32.	S32	11,5	10	13,5
33.	S33	6,5	10	12,5
JUMLAH TOTAL		233	346	398
RATA-RATA		7,06	10,5	12,06

Lampiran 17

**HASIL NILAI KETUNTASAN BELAJAR SISWA SECARA INDIVIDU SISWA
KELAS XI IPA 4 SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN**

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1.	S1	43	82,5	96,5
2.	S2	46,5	78	88,5
3.	S3	35	75,5	88,5
4.	S4	47,5	72	86
5.	S5	52,5	78	86
6.	S6	47,5	75	79
7.	S7	47,5	75,5	82,5
8.	S8	50	79	82,5
9.	S9	75,5	78	96,5
10.	S10	58	86	92
11.	S11	46,5	75	93
12.	S12	44	79	82,5
13.	S13	72	75,5	88,5
14.	S14	46,5	75	88,5
15.	S15	52,5	80	92
16.	S16	72	76	86
17.	S17	51	65	65
18.	S18	68,5	78	82,5
19.	S19	35	75,5	75,5
20.	S20	51	80	92
21.	S21	61,5	75	92
22.	S22	44	72	79
23.	S23	35	82,5	93
24.	S24	35	75	79
25.	S25	43	75,5	82,5
26.	S26	44	79	93
27.	S27	50	61,5	86
28.	S28	47,5	75	79
29.	S29	43	75	79
30.	S30	46,5	86	92
31.	S31	51	65	79
32.	S32	79	75	96,5
33.	S33	50	75,5	88,5
	JUMLAH TOTAL	1671,5	2510,5	2842
	RATA-RATA	50,6	76,07	86,1

Keterangan :

Siswa dikatakan tuntas jika nilai individu > 75 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh guru yang bersangkutan.

LAMPIRAN 6

OBSERVASI

SIKAP DAN MOTIVASI

1. Lembar Observasi Sikap dan Motivasi
2. Hasil Skor Observasi Sikap dan Motivasi Individu
3. Hasil Skor Peningkatan Sikap dan Motivasi

21.	S21																				
22.	S22																				
23.	S23																				
24.	S24																				
25.	S25																				
26.	S26																				
27.	S27																				
28.	S28																				
29.	S29																				
30.	S30																				
31.	S31																				
32.	S32																				
33.	S33																				
TOTAL																					
RATA-RATA																					

Keterangan :

- Skor 3 : Sangat baik
- Skor 2 : Baik
- Skor 1 : Kurang baik
- Skor 0 : Tidak baik
- Untuk skor absensi, setiap kehadiran siswa diberi tambahan 3 skor.
- Penghitungan skor akhir :
$$\frac{\text{Total skor} \times 2}{3} =$$

Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10.

Lampiran 19

**HASIL SKOR OBSERVASI KEAKTIFAN DAN MOTIVASI INDIVIDU SISWA KELAS XII IPA 4 SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS**

NO	SUBJEK	Interaksi siswa dengan guru				Perhatian siswa terhadap guru				Keaktifan siswa dalam bertanya				Siswa berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan				Disiplin dalam kehadiran			
		Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	S1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3
2.	S2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3
3.	S3	3	-	2	2	2	-	3	3	1	-	3	2	2	-	2	2	3	-	3	3
4.	S4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
5.	S5	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
6.	S6	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3
7.	S7	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3
8.	S8	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3
9.	S9	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3
10.	S10	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
11.	S11	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
12.	S12	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
13.	S13	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
14.	S14	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
15.	S15	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
16.	S16	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3
17.	S17	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3
18.	S18	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3
19.	S19	3	2	-	-	2	3	-	-	1	2	-	-	2	2	-	-	3	3	-	-

20.	S20	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3
21.	S21	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3
22.	S22	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3
23.	S23	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3
24.	S24	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
25.	S25	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
26.	S26	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
27.	S27	-	3	3	3	-	2	2	3	-	2	2	2	3	-	2	2	2	-	3	3	3
28.	S28	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3
29.	S29	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3
30.	S30	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3
31.	S31	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3
32.	S32	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3
33.	S33	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3
TOTAL		76	79	84	90	65	69	77	84	52	64	73	90	46	64	69	82	93	93	93	93	93
RATA-RATA		2,3	2,5	2,6	2,8	2,1	2,2	2,4	2,6	1,6	2	2,3	2,8	1,4	2	2,2	2,5	2,8	2,8	2,8	2,8	2,8

Lampiran 20

**HASIL SKOR OBSERVASI PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN MOTIVASI SISWA
KELAS XII IPA 4 PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS**

NO	SUBJEK	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Pertemuan ke-		Pertemuan ke-	
		I	II	III	IV
1.	S1	7,3	8	8,6	9,3
2.	S2	8	8	8	8,6
3.	S3	7,3	-	8,6	8
4.	S4	7,3	7,3	8,6	8,6
5.	S5	7,3	8	8	8,6
6.	S6	6,6	8	8,6	9,3
7.	S7	6	7,3	8	8,6
8.	S8	6,6	7,3	8,6	9,3
9.	S9	6,6	8	8,6	9,3
10.	S10	7,3	8	8,6	9,3
11.	S11	7,3	7,3	8	10
12.	S12	7,3	7,3	8	9,3
13.	S13	8	7,3	8,6	10
14.	S14	7,3	8	8,6	8,6
15.	S15	7,3	8	8,6	9,3
16.	S16	6,6	8	8	8,6
17.	S17	6,6	7,3	8,6	9,3
18.	S18	6	8	8	9,3
19.	S19	7,3	8	-	-
20.	S20	7,3	8	8	9,3
21.	S21	6,6	8	8,6	9,3
22.	S22	6,6	7,3	8	8,6
23.	S23	6	8	8,6	10
24.	S24	7,3	8	8,6	9,3
25.	S25	7,3	7,3	8	9,3
26.	S26	7,3	8	8	10
27.	S27	-	8	8	9,3
28.	S28	6	6,6	7,3	8,6
29.	S29	6,6	7,3	8	9,3
30.	S30	6,6	8	9,3	8,6
31.	S31	6,6	8	9,3	9,3
32.	S32	7,3	8	8,6	10
33.	S33	6,6	8	8,6	9,3
TOTAL SKOR		222,1	247,6	267,5	293,5
RATA-RATA		6,7	7,5	8,1	8,8

Keterangan : Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10.

LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN

1. Lembar Catatan Lapangan
2. Hasil Catatan Lapangan

Lampiran 21

Catatan Lapangan

Hari :

Tanggal :

Waktu :

A large, empty rectangular box with rounded corners, intended for field notes. The box has a grey shaded area at the top-left corner and a grey shaded area at the bottom-left corner, suggesting a scroll or a page fold.

Lampiran 22

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Catatan Lapangan 1

Agenda : 1. Ijin pelaksanaan penelitian dengan guru
 Pelaksanaan : Jum'at, 19 September 2015
 Waktu : 09.00 – 11.00 WIB
 Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten

Peneliti datang ke SMA N 1 Prambanan Klaten guna bertemu dengan bapak Sarbani selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis. Pukul 09.00 peneliti sudah samapi di SMA N 1 Prambanan Klaten, namun ternyata bapak Sarbani sedang mengajar di kelas XII IPS 1, kemudian peneliti menunggu di lobi sekolahan hingga bapak Sarbani selesai mengajar. Bel berbunyi tepat pukul 10.30, tak lama kemudian bapak Sarbani mendatangi peneliti di lobi, karena diberitahu oleh seorang guru bahwa ada yang sedang menunggu beliau. Kemudian peneliti menyampaikan maksud dan kedatangan peneliti ke sekolah untuk bertemu pak Sarbani yaitu untuk meminta izin mengadakan penelitian di kelas beliau sekaligus meminta silabus yang digunakan untuk kelas XII. Berikut cuplikan percakapan anantara peneliti dan bapak Sarbani.

D : Maaf pak, mengganggu waktu bapak sebentar, begini, saya datang kemari untuk meminta izin melakukan penelitian di kelas bapak, khususnya kelas XII IPA 4, itu bagaimana ya pak? Apa bapak izinkan?

S : Iya mbak, untuk kelas XII IPA 4 di jadwal itu untuk mata pelajaran bahasa Prancis dapat hari Jum'at pagi, jam 07.00, jadi mbak Dita harus datang pagi-pagi sekali untuk melakukan penelitian di kelas tersebut, terlalu pagi tidak? anda kan rumahnya jauh to? atau ingin mengganti obyek penelitian kelas lain juga tidak apa-apa. Untuk izinnya, kalau saya sih manut atasan saja, asal anda sudah melengkapi dokumen-dokumen yang harus diberikan ke sekolahan, dan wakil kepala bagian kurikulum (Ibu Arik) sudah meng iya kan, anda sudah bisa langsung memulai penelitian di sekolah ini.

D : iya pak, saya sedang melengkapi berkas-berkas yang harus dipenuhi agar dapat melakukan penelitian di sekolahan ini, *insyallah* minggu depan saya sudah dapat kemari lagi untuk memberikan surat dari BAPEDA dan syarat yang lain pak. Tidak apa-apa jam 07.00 saya bisa pak, nanti saya dari rumah pagi jam 06.00. Oiya, apakah saya boleh meminta silabus untuk kelas XII pak?

S : Oh.. yasudah kalau begitu. Boleh mbak, ada di *laptop* saya, anda bawa *flashdisk* ? saya langsung *copy* kan saja dari *laptop*.

D : Ooh.. begitu pak.. jadi harus menunggu konfirmasi dari wakil kurikulum dulu ya pak?

Peneliti dan guru bersama-sama menuju kantor guru untuk meng*copy* silabus. Setelah selesai meng*copy* maka peneliti mengucapkan terimakasih dan

meminta pamit kepada guru, dikarenakan setelah itu guru masih ada jam mengajar.

Catatan Lapangan 2

Agenda : 1. Ijin pelaksanaan penelitian sekolah
 Pelaksanaan : Rabu, 15 Oktober 2015
 Waktu : 11.00 – 12.30 WIB
 Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten

Peneliti mendatangi SMA N 1 Prambanan Klaten untuk menyerahkan surat-surat ijin penelitian dari BAPEDA dan Universitas. Peneliti memasuki kantor bagian Tata Usaha, lalu peneliti mengatakan maksud dan tujuan peneliti pada bu Endang, selaku pegawai Tata usaha, peneliti menyampaikan jika peneliti akan menyerahkan surat ijin penelitian dari BAPEDA. Kemudian bu Endang memberi tahu bahwa suratnya ditinggal saja di bagian Tata Usaha, nanti beliau yang akan menyerahkan ke kepala sekolah, kalau hari itu bapak kepala sekolah sedang di luar untuk rapat dinas, jadi tidak bisa ditunggu dan mengatakan bahwa besok bisa di cek kembali ke sekolah apakah sudah diterima di kurikulum, agar penelitian dapat segera dilaksanakan. Kemudian peneliti meminta pamit kepada bu Endang dan mengucapkan terimakasih.

Catatan Lapangan 3

Agenda : 1. Ijin pelaksanaan penelitian sekolah
 2. Ijin melakukan observasi
 3. Wawancara pra-tindakan
 Pelaksanaan : Kamis, 16 Oktober 2015
 Waktu : 10.00 – 12.00 WIB
 Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten

Pukul 10.00 peneliti sudah berada di sekolah untuk memastikan ke bagian kurikulum bahwa surat ijin penelitian sudah sampai ke bagian kurikulum. Peneliti bertemu dengan ibu Arik untuk menanyakan hal tersebut. ketika peneliti memasuki ruangan dan ingin bertemu ibu Arik, ternyata beliau sedang sedikit sibuk, peneliti diminta menunggu beberapa saat di ruangan tersebut. Setelah beberapa saat peneliti menunggu kemudian bu Arik menanyakan maksud kedatangan peneliti, maka peneliti menjelaskan maksud dan kedatangannya kepada beliau. Peneliti mengatakan bahwa akan mengadakan penelitian di sekolah SMA N 1 Prambanan Klaten, pada hari Rabu kemarin peneliti sudah memberikan surat ijin penelitian dari Universitas dan BAPEDA Klaten, kemudian peneliti menanyakan apakah surat tersebut sudah sampai ke beliau. Bu Arik mengatakan bahwa surat tersebut belum sampai ke beliau, kemudian beliau mengecek surat tersebut ke ruangan kepala sekolah. Beberapa saat kemudian bu Arik kembali ke ruangan WaKa kurikulum dan mengatakan pada peneliti bahwa surat tersebut sudah disetujui oleh kepala sekolah, sehingga peneliti segera dapat mengadakan penelitian di SMA N 1 Prambanan Klaten. Setelah itu bu Arik mengantarkan peneliti untuk bertemu dengan bapak Sarbani untuk mengatakan kepada pak Sarbani bahwa peneliti dapat segera melakukan penelitian. Kemudian peneliti bersama pak Sarbani membicarakan tentang penelitian yang akan berlangsung, sedangkan ibu Arik kembali ke ruang kerjanya. Di ruang guru,

peneliti menjelaskan kepada pak Sarbani bahwa hari Jum'at tanggal 17 Oktober peneliti ingin masuk kelas bersama beliau guna observasi kelas dan mengadakan *pre-test*. Setelah itu peneliti meminta waktu pada beliau untuk mengadakan wawancara pra-tindakan, beliau pun menyanggupinya. Berikut merupakan cuplikan wawancara pra-tindakan yang telah dilakukan peneliti kepada guru kolaborator.

D : Sebelumnya saya mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak yang telah meluangkan waktunya untuk saya. Saya ingin menanyakan beberapa hal tentang pembelajaran bahasa Prancis yang telah bapak lakukan, terutama pada keterampilan menulis. Langsung saja ya pak.

S : Iya, boleh mbak, silahkan. Saya sangat senang jika ada mahasiswa yang melakukan penelitian di sekolah ini, karena dengan adanya mahasiswa yang mengadakan penelitian di sini saya merasa bahwa bahasa Prancis masih digemari oleh kalangan muda pada jaman sekarang, tahu sendiri kalau bahasa Prancis sudah ada yang dihapus di beberapa sekolah, dan hanya dijadikan mata pelajaran ekstra kurikuler, dengan adanya mahasiswa yang penelitian menunjukkan eksistensinya bahasa Prancis di dunia pendidikan.

D : iya, memang pak, saya juga mendengar kabar tersebut. Saya juga ikut sedih sebenarnya pak, karena bahasa Prancis itu penting juga dikuasai selain bahasa Inggris, mengingat era globalisasi jaman sekarang, penguasaan bahasa asing dapat mendukung kemampuan seseorang di dunia kerja. Karena hal tersebut, maka saya akan menanyakan bagaimana sih minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Prancis Pak?

S : Motivasi peserta didik kebanyakan sama, mereka ada sebagian yang termotivasi belajar bahasa Prancis ada pula yang tidak, karena mereka menganggap bahasa Prancis bukanlah mata pelajaran yang di UAN kan.

Bapak Sarbani mengizinkan peneliti untuk ikut masuk ke kelas besok. Setelah dirasa cukup peneliti memohon pamit untuk pulang dan tidak lupa berterimakasih kepada beliau.

Catatan Lapangan 4

Agenda : 1. Observasi kelas.
2. Penyebaran angket.
3. Pengadaan pre-tes.
Pelaksanaan : Jum'at, 17 Oktober 2015
Waktu : 07.00 – 09.00 WIB
Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten

Tepat pukul 07.00 peneliti bersama guru kolaborator memasuki ruangan kelas XII IPA 4. Para siswa merasa heran dan juga antusias dengan kedatangan peneliti di kelas mereka kembali, setelah dahulu peneliti pernah memasuki kelas tersebut ketika mereka kelas XI saat peneliti melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Peneliti mengambil salah satu kursi kosong dan duduk di belakang sembari melihat cara guru mengajar dan melakukan observasi kelas. Guru membuka pelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memulai

memimpin doa teman-temannya. Setelah berdoa, guru memberikan salam menggunakan bahasa Prancis kepada siswa “Bonjour! Comment ça va?” kemudian siswa menjawab “Bonjour! Ça va bien”. Lalu guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut, siswa bebarengan menjawab nihil, kemudian guru melanjutkan pembelajaran bahasa Prancis. Kebetulan sekali pada hari tersebut guru mengajarkan keterampilan menulis pada siswa dengan tema *les vacances* untuk penggunaan kalimat *le futur proche*.

Pada awalnya guru menjelaskan bagaimana pembuatan kalimat *le futur proche*, guru memberikan rumus, kemudian membagikan fotokopian berupa beberapa aktivitas yang biasa dilakukan ketika liburan dan aktivitas yang berhubungan dengan hobi. Setiap meja mendapatkan satu lembar fotokopian, disitu terdapat beberapa kosa kata tentang aktivitas ketika liburan dan hobi. Ketika guru menjelaskan arti dari setiap kata yang berada di fotokopian, terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan, mereka asyik mengoborol dengan teman sebangku. Selain itu, terdapat pula siswa yang asyik main game di hp. Setelah guru selesai menjelaskan, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca kalimat yang berada pada kertas fotokopian tersebut. Guru menunjuk peserta didik dengan cara mengatakan nomor absen siswa menggunakan bahasa Prancis. Terdapat siswa yang tidak paham hanya diam saja dan tidak merasa bahwa nomor absennya disebutkan, sehingga siswa lain yang paham berteriak menyebutkan nomor tersebut dalam bahasa Indonesia. Barulah setelah itu siswa tersebut mulai membaca. Ketika siswa diminta untuk membaca bahasa Prancis, mereka terlihat bingung, terbata-bata dan banyak kalimat yang salah cara membacanya sehingga guru membetulkannya. Setelah selesai, guru memberikan contoh beberapa kalimat aktivitas yang terdapat pada fotokopian tersebut untuk dijadikan kalimat *le futur proche*. Setelah guru memberikan contoh, guru meminta seluruh siswa untuk membuat satu kalimat yang terdapat *le futur proche* nya. Mereka terlihat bingung, asyik mencontek, selain itu terdapat siswa yang menggunakan *google translate*, bahkan ada pula siswa yang bertanya pada peneliti arti dari beberapa kosa kata tersebut, sehingga situasi kelas menjadi gaduh. Untuk penilaian, guru hanya memanggil beberapa siswa maju ke depan untuk memperlihatkan hasil kalimat yang sudah dibuatnya kepada guru.

Waktu menunjukkan pukul 07.50 WIB, guru mempersilahkan peneliti untuk melakukan perkenalan pada siswa meskipun siswa sudah mengenali peneliti pada saat peneliti melakukan pembelajaran ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan memberitahukan maksud dan tujuan peneliti ke kelas tersebut. Setelah perkenalan usai, maka peneliti memberitahu siswa jika pada saat itu juga akan diadakan pembagian angket dan *pre-test*, *pre-test* tersebut mempunyai tujuan untuk mengetahui sampai manakah kemampuan menulis bahasa Prancis yang mereka kuasai. Kemudian peneliti membagikan kertas yang bersisi beberapa pertanyaan seputar pembelajaran bahasa Prancis serta minat dan motivasi siswa pada bahasa Prancis. Pukul 08.00 WIB angket sudah dikumpulkan. Setelah pengumpulan angket, untuk pelaksanaan *pre-test* peneliti membagikan selebaran kertas yang berisi soal dan dibawahnya siswa dapat menuliskan jawaban mereka. Banyak siswa yang mengeluh, namun peneliti tetap menjelaskan maksud dari soal tersebut, mereka terlihat mendengarkan, kemudian peneliti menanyakan

apakah mereka paham akan maksud soal tersebut, mereka hanya diam saja, kemudian peneliti meminta agar siswa segera mengerjakan soal tersebut. Peneliti berkeliling kelas untuk memastikan bahwa mereka bisa mengerjakan soal tersebut, waktu sudah menunjukkan pukul 08.20, namun para siswa masih merasa kebingungan dalam hal menulisa dan tidak tahu ingin menulis apa, meskipun di soal sudah tertulis dengan jelas jika mereka diminta untuk menuliskan cerita tentang rencana liburan dengan terdapat hobi dan beberapa aktivitas olahraga yang akan mereka lakukan ketika liburan. Peneliti hanya meminta minimal empat kalimat saja, namun dengan waktu yang sudah menunjukkan pukul 08.20 tersebut, banyak siswa yang kertasnya masih kosong, belum dapat menuliskan apa-apa, padahal sudah jelas barusan saja materi pelajaran yang diberikan oleh bapak Sarbani adalah mengenai *le futur proche* dan beberapa aktivitas saat kegiatan liburan beserta hobi. Ada yang malah tiduran, mencontek teman depan belakang ataupun bekerja sama dengan teman sebangku untuk mengerjakannya, alhasil banyak siswa yang ceritanya sama. Setelah waktu menunjukkan pukul 08.30 maka peneliti mengumpulkan kertas hasil pekerjaan siswa, dan mengatakan bahwa untuk beberapa minggu ini peneliti lah yang akan memberikan materi bahasa Prancis menggantikan bapak Sarbani untuk sementara waktu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan "au revoir". Guru dan peneliti bersama-sama meninggalkan kelas. Kemudian peneliti bersama guru kolaborator berbincang sedikit mengenai materi pembelajaran yang akan dilaksanakan minggu depan. Setelah itu peneliti mengucapkan terimakasih dan mohon pamit untuk pulang.

Catatan Lapangan 5

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan 1 penelitian siklus I
2. Observasi kelas
Pelaksanaan : Jum'at, 24 Oktober 2015
Waktu : 07.00 – 08.30 WIB
Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten

Pelaksanaan tindakan pertama pada siklus I dilaksanakan pada jam pelajaran pertama dan kedua, yaitu pukul 07.00-08.30 WIB. Sebelumnya, peneliti sudah menemui guru kolaborator untuk mengecek kesiapan RPP yang sebelumnya sudah dibuat oleh peneliti dan didiskusikan dengan guru kolaborator. Pada siklus pertama ini peneliti pertama kali masuk kelas untuk mengadakan tindakan, bersama dengan guru kolaborator. Peneliti menduduki meja guru, sedangkan guru kolaborator mengambil kursi siswa yang kosong dan duduk dibelakang. Kemudian peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa. Setelah berdoa selesai dilaksanakan, maka peneliti menyapa para siswa dengan menggunakan bahasa Prancis "Bonjour! Comment ça va?", kemudian siswa menjawab "Bonjour! Ça va!". Setelah itu peneliti mengabsen siswa dengan menanyakan yang tidak masuk pada hari tersebut menggunakan bahasa Prancis, "Qui est absent aujourd'hui ?" para siswa diam saja tidak ada yang menjawab, lalu peneliti mengulangnya dengan menggunakan bahasa Prancis, lalu terdapat siswa yang berceletuk "tidak tahu artinya mbak". Kemudian peneliti memberitahu arti dari kalimat tersebut bahwa peneliti menanyakan siswa yang tidak hadir pada

hari tersebut, kemudian salah satu siswa menjawab bahwa Riyan Dimas Prabowo tidak dapat mengikuti pelajaran dikarenakan sakit. Surat nya sudah terdapat di meja guru tersebut. setelah selesai mengabsen, peneliti mengatakan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada hari ini. Yaitu tentang “les vacances” dengan masih sama pada minggu yang lalu yaitu masih mempelajari pembuatan kalimat dengan menggunakan kalimat *le futur proche* namun ditambahi dengan pembuatan kalimat *la négation du futur proche*.

Peneliti memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan disampaikan . Peneliti bertanya pada siswa tentang kegiatan apa saja yang mereka sukai “Javan, qu’elle est votre activités préférée pendant les vacances ?” kemudian siswa yang ditunjuk bertanya tentang arti dari kalimat yang ditanyakan oleh peneliti, setelah peneliti menjelaskannya barulah siswa tersebut menjawab “saya suka bermain sepak bola”. Kemudian peneliti menanyakan apa bahasa Prancis nya “saya suka bermain sepak bola”, Javan dibantu dengan teman sebangkunya menjawab “j’aime jouer du football”. Peneliti mengatakan bahwa hari ini akan belajar menulis dalam bahasa Prancis (expression écrite) dengan tema *les activités des vacances* atau aktivitas kegemaran saat liburan dengan menggunakan kalimat *la négation du futur proche* menggunakan media *stick figure*. Peneliti menjelaskan bagaimana penggunaan media *stick figure*. Kemudian Peneliti menggambar beberapa contoh kalimat dalam *futur proche* dan *la négation du futur proche* menggunakan media *stick figure*. Peneliti menggambar di papan tulis beberapa gambar *les activités des vacances* dengan menggunakan media *stick figure* seperti “*Faire du vélo, Prendre des photos, Jouer du football*”.

Peneliti menjelaskan bagaimana pembuatan kalimat *futur proche* dengan menggunakan media *stick figure* yang sudah digambar oleh peneliti di papan tulis. Peneliti menjelaskan bagaimana pembuatan kalimat menggunakan *la négation du futur proche* atau kalimat negatif dalam *futur proche* di bawah kalimat *futur proche* yang sudah dibuat sebelumnya, terdapat beberapa kalimat yang tidak langsung peneliti buat namun peneliti tanyakan kepada para siswa, mereka diam saja, meskipun ada yang terlihat ingin menjawab. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat membedakan bagaimana pembuatan kalimat *futur proche* dan *la négation du futur proche*. Kemudian, peneliti menuliskan rumus yang digunakan untuk pembuatan kalimat *le futur proche* dan *la négation du futur proche*. Siswa terlihat memperhatikan, meskipun terdapat beberapa siswa yang asyik mengobrol dengan teman sebangku. Lalu, peneliti menggambar aktivitas lain selain dari contoh sebelumnya dengan media *stick figure* di papan tulis, kemudian menyuruh salah satu siswa untuk membuat kalimat *futur proche* dari gambar tersebut. peneliti menunjuk salah satu siswa tersebut dengan menyebutkan nomor absen siswa tersebut dalam bahasa Prancis, siswa yang merasa ditunjuk lalu maju ke depan kelas dan menuliskan jawabannya. Peneliti meminta siswa lain untuk membuat kalimat negatif dari kalimat *futur proche* yang sudah dibuat oleh siswa yang sebelumnya. Terlihat siswa tersebut sedikit kebingungan, karena dia menengok-nengok keteman-temannya untuk memberitahu jawabannya.

Kemudian, peneliti meminta salah satu siswa untuk menggambar *stick figure* sesuai dengan aktivitas yang ia sukai, dan siswa lain membuat kalimat dari gambar siswa tersebut. siswa lain mengeluhkan kalau gambar yang dibuat siswa

sebelumnya tidak jelas maksudnya sedang melakukan aktivitas apa, sehingga mereka hanya menebak-nebak dan mengakibatkan multi tafsir. Peneliti menanyakan maksud gambar *stick figure* tersebut kepada siswa yang telah menggambar, sehingga siswa lain jelas apa yang dimaksudkan dari gambar *stick figure* tersebut. Setelah itu, peneliti membagikan fotokopian tentang beberapa gambar *stick figure* kepada siswa, kemudian meminta siswa untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kalimat *futur proche* dan kalimat *la négation du futur proche*. Para siswa asyik dengan lembar kertas fotokopian masing-masing, meskipun terlihat beberapa siswa yang kurang antusias. Lalu peneliti meminta dua orang siswa untuk maju kedepan. Siswa pertama menggambar *stick figure* di papan tulis sesuai dengan gambar *stick figure* di fotokopian yang sudah dibagikan kemudian menuliskan kalimat *le futur proche* yang sudah dikerjakannya. Siswa kedua menuliskan beberapa kalimat *la négation du futur proche* yang sudah dikerjakannya sesuai dengan gambar *stick figure* yang sudah di gambar siswa pertama. Siswa yang lain menunggu dengan antusias, karena melihat temannya menggambar. Kemudian, peneliti berdiskusi dengan siswa tentang materi yang sudah disampaikan. Setelah waktu tepat menunjukkan pukul 08.25 WIB, peneliti memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari ini, pukul 08.30 WIB bel tanda pergantian jam berbunyi, kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan kata “merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir”. Guru beserta peneliti meninggalkan ruangan kelas.

Catatan Lapangan 6

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan 2 penelitian siklus I
2. Observasi kelas
Pelaksanaan : Jum’at, 31 Oktober 2015
Waktu : 07.00 – 08.30 WIB
Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten

Pelaksanaan tindakan ke dua pada siklus I ini dilakukan pada jam 07.00-08.30 WIB. Pukul 06.45 peneliti sudah sampai di sekolah kemudian datang ke kantor guru untuk bertemu dengan bapak Sarbani untuk bersama-sama memasuki kelas. Guru menanyakan tentang kesiapan media dan RPP hari itu, peneliti mengatakan sudah mempersiapkan media dan RPP yang sudah dikonsultasikan dengan guru sebelumnya. Setelah bel tanda masuk berbunyi, peneliti bersama guru kolaborator dan salah satu mahasiswa UNY yang membantu penelitian ini memasuki kelas XII IPA 4. Peneliti mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa, kemudian peneliti mengucapkan salam, “*Bonjour! Comment allez-vous?*”, siswa menjawab “*Bonjour!*” kemudian tidak menjawab pertanyaan dari peneliti. Kemudian peneliti mengulangi sekali lagi “*Comment allez-vous?*” siswa masih tidak ada yang menjawab, kemudian beberapa siswa berkata “tidak tahu artinya mbak”, “itu artinya apa?”. Kemudian peneliti menjelaskan tentang beberapa ekspresi kalimat untuk menanyakan kabar, beserta cara menjawabnya “*Ça va bien, Ça va mal, ou Ça va comme ci comme ça*”. Peneliti menanyakan kembali pada siswa “*Comment allez-vous?*”. Kemudian siswa menjawab “*Ça va bien*”. Kemudian peneliti menanyakan “*Qui-est absent aujourd’hui ?*” siswa menjawab

bahwa Arif Nur Huda tidak dapat mengikuti pelajaran dikarenakan sakit. Setelah itu, guru melanjutkan pelajaran, materi yang diberikan masih sama dengan minggu yang lalu yaitu tentang *le futur proche* dan *la négation du futur proche*. Peneliti meminta salah satu siswa untuk membuat kalimat *le futur proche*, kemudian menunjuk salah satu siswa lain untuk membuat kalimat menggunakan kala waktu *la négation du futur proche* dari kalimat yang sudah dibuat oleh siswa yang sebelumnya.

Peneliti mengatakan bahwa pada hari ini materi yang dipelajari masih sama. Peneliti kembali membahas beberapa aktivitas seseorang ketika liburan, peneliti memberikan beberapa kosa kata baru. Peneliti menggambar di papan tulis beberapa gambar *les activités des vacances* menambahkan beberapa kosa kata dari pertemuan minggu lalu. Peneliti menerangkan kembali bagaimana pembuatan kalimat menggunakan *la négation du futur proche*. Peneliti menuliskan kalimat *le futur proche* dari kosakata baru disamping gambar *stick figure* yang dibuatnya. Kemudian peneliti meminta salah satu siswa untuk membuat kalimat *la négation du futur proche* dari kalimat *le futur proche* tersebut. Kemudian, peneliti menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah memahami pembuatan kalimat menggunakan kalimat *le futur proche* dan *la négation du futur proche*. Sebagian besar siswa menjawab jika mereka sudah memahaminya. Setelah itu, peneliti membagikan fotokopian dan membacakan teks bacaan tentang *les vacances* yang terdapat pada kertas fotokopian tersebut kemudian siswa menirukan. Peneliti menjelaskan inti dari teks bacaan tersebut. Kemudian untuk mengetes pemahaman siswa, peneliti menunjuk siswa secara bergantian untuk membaca dan mengartikan per kalimat dari teks bacaan tersebut. Peneliti menanyakan kepada siswa tentang kalimat mana saja yang mengandung kalimat *le futur proche* dan *la négation de futur proche*. Sebagian besar siswa sudah berani menjawab. Meskipun begitu, masih terdapat siswa yang tiduran dan kurang memperhatikan. Kemudian peneliti menyakan kepada siswa tentang kata atau kalimat yang belum di pahami. Terdapat salah satu siswa yang berceletuk untuk diadakannya *games* pada pertemuan tindakan yang selanjutnya, agar lebih bersemangat lagi. Kemudian, peneliti mengumumkan bahwa pertemuan minggu depan akan diadakan post-test untuk keterampilan menulis dengan tema *les vacances* dengan menggunakan kalimat *le futur proche* dan *la négation de futur proche*. Bel tanda pergantian pelajaran berbunyi kemudian peneliti, beserta guru, dan teman mahasiswa UNY keluar dari ruangan kelas untuk menuju ke kantor. Karena setelah itu guru kolaborator akan mengajar di kelas lain, maka peneliti berpamitan untuk pulang.

Catatan Lapangan 7

Agenda : 1. Pelaksanaan *post-test* 1 siklus I
 2. Refleksi siklus I dengan guru kolaborator
 3. Wawancara refleksi siklus I dengan siswa

Pelaksanaan : Jum'at, 7 November 2015

Waktu : 07.00 – 12.00 WIB

Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten

Pada pelaksanaan *post-test* 1 pada siklus I ini diadakan pada jam pelajaran bahasa Prancis untuk kelas XII IPA 4 yaitu pada jam 07.00-08.30. Seperti biasa peneliti bersama guru kolaborator dan salah satu mahasiswa UNY memasuki kelas pada pukul 07.00 tepat ketika bel berbunyi. Peneliti memepersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa. Setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa "*Bonjour! Comment allez-vous?*" kemudian siswa menjawab. Peneliti menanyakan siapa saja yang tidak masuk pada hari ini, siswa menjawab nihil. Kemudian peneliti mengulang sedikit materi pada minggu lalu, peneliti menanyakan apa saja aktivitas yang dilakukan seseorang ketika liburan. Para siswa menjawab dan sudah siap dengan buku catatannya. Peneliti menanyakan pembuatan kalimat *le futur proche* dan *la négation de futur proche*, siswa menjawab dengan lantang, siswa sudah terlihat yakin akan kemampuannya membuat kalimat *le futur proche* dan *la négation de futur proche*. Setelah itu, peneliti membagikan selebar kertas fotokopian yang berisi beberapa gambar *stick figure* dibantu oleh salah seorang teman mahasiswa dari UNY. Setelah semua siswa mendapatkan kertas fotokopian tersebut, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan soal. Setelah semua siswa paham, kemudian peneliti meminta siswa untuk mengerjakannya di selebar kertas. Para siswa mengerjakan dengan tenang, peneliti dibantu oleh guru kolaborator dan mahasiswa UNY memantau sikap siswa dalam mengerjakan soal untuk memastikan bahwa mereka tidak mencontek ataupun membuka catatan.

Waktu sudah menunjukkan pukul 07.50, peneliti mengatakan pada siswa bahwa sepuluh menit lagi pekerjaan tersebut harus dikumpulkan. Para siswa masih terlihat tenang dalam mengerjakan, tanpa mengeluh kesusahan. Kemudian waktu menunjukkan pukul 08.00, para siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada peneliti. Kemudian peneliti memanggil salah satu siswa untuk menuliskan hasil kerjanya di papan tulis, kemudian setelah siswa tersebut selesai menuliskannya, peneliti beserta siswa yang lain bersama-sama mengoreksi dan berdiskusi tentang kesalahan pada penulisan cerita yang sudah ditulis oleh siswa tersebut. Setelah tepat pukul 08.30, peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam *C'est tout pour aujourd'hui, merci beaucoup et au revoir à la semaine prochaine*. Peneliti, guru kolaborator, dan seorang mahasiswa UNY keluar kelas. Peneliti mengatakan pada guru bahwa peneliti akan mengadakan sesi refleksi tindakan pada siklus I dengan guru kolaborator. Guru menyanggupi dan meminta peneliti untuk menunggu setelah jam pelajaran ketiga, empat selesai. Kemudian peneliti menunggu beberapa saat. Pukul 10.00 guru selesai memberikan pelajaran di kelas XII IPS, kemudian guru menemui peneliti di lobi. Setelah itu peneliti melakukan wawancara refleksi pada siklus I dengan guru. Setelah peneliti selesai melakukan wawancara refleksi siklus I, peneliti memohon pamit untuk melakukan wawancara refleksi kepada siswa. Saat itu siswa sedang istirahat, kemudian peneliti mendatangi kelas XII IPA 4 dan mewawancarai tiga siswa untuk dijadikan pedoman refleksi tindakan siklus I. Setelah semuanya selesai, peneliti dan seorang teman mahasiswa UNY meninggalkan sekolah.

Catatan Lapangan 8

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan siklus II
2. Observasi kelas

Pelaksanaan : Jum'at, 14 November 2015

Waktu : 07.00 – 08.30 WIB

Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten

Pelaksanaan tindakan pertama pada siklus II ini dilakukan seperti biasa pada jam pelajaran pertama dan kedua. Pada pukul 06.30 peneliti sudah berada di sekolah untuk memberikan RPP kepada guru, dan kemudian guru mengecek RPP tersebut. Pukul 07.00 peneliti beserta guru kolaborator memasuki ruangan kelas, siswa terlihat sudah siap dan duduk dengan rapih di tempatnya masing-masing. Peneliti mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa. Setelah selesai peneliti menyapa siswa “*Bonjour! Comment ça-va?*” siswa menjawab “*ça-va*”. Kemudian, peneliti menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut, para siswa mengatakan bahwa Muhammad Javan Rizky tidak dapat masuk karena sakit. Peneliti memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran pada hari ini, yaitu tentang *la comparaison*. Peneliti menunjuk 3 orang siswa untuk maju kedepan, lalu bertanya pada siswa lain tentang perbandingan tinggi diantara ketiga siswa tersebut. Siswa yang lain menjawab bersahut-sahutan, mereka tampak antusias. Peneliti menyebutkan tentang materi yang akan dipelajari yaitu *la comparaison*. Peneliti memberikan beberapa materi tentang *la comparaison*. Peneliti memberikan beberapa kosa kata tentang *la comparaison* yaitu “*grosse, gros, petit, petite, mince, grande, grand, belle, beau*” kemudian memberikan rumus untuk membuat kalimat *la comparaison*. Peneliti memberikan contoh pembuatan kalimat *la comparaison* dengan menggunakan media *stick figure*. Peneliti menggambar *stick figure* di papan tulis.

Peneliti menjelaskan tentang materi *la comparaison* dengan menggunakan media *stick figure*. Para siswa tampak tenang dan memperhatikan. Sudah tidak terdapat siswa yang malas-malasan atau tiduran di kelas. Kemudian, peneliti membagikan kertas fotokopian beberapa gambar *stick figure* kepada siswa. Peneliti meminta siswa untuk membuat beberapa kalimat *la comparaison* dari kertas fotokopian yang sudah didapat. Peneliti memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakannya. Setelah semua selesai, peneliti mengadakan *games*, peneliti memberikan kotak pensil kepada siswa yang duduk di pojok depan kemudian memutar sebuah lagu bahasa Prancis dan meminta siswa untuk memberikan kotak pensil tersebut ke teman di sampingnya begitu seterusnya. Kemudian peneliti tiba-tiba mematikan lagu, bagi siswa yang sedang membawa kotak pensil tersebut maka wajib maju ke depan kelas untuk menuliskan satu dari jawaban yang sudah dibuatnya. Kemudian begitu lagi selanjutnya hingga kalimat yang dapat terbuat dari gambar *stick figure* pada kertas fotokopian itu selesai. Siswa mengikuti peraturan dengan baik, dan merasa senang. Setelah itu, peneliti bersama dengan siswa lainnya mengoreksi jawaban dari siswa yang sudah menuliskan jawabannya di papan tulis. Kemudian, pukul 08.25 peneliti menutup pembelajaran dengan

memberikan kesimpulan tentang materi hari ini kemudian mengucapkan “merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir”. Peneliti bersama guru kolaborator meninggalkan ruang kelas.

Catatan Lapangan 9

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan siklus II
2. Observasi kelas
Pelaksanaan : Jum’at, 21 November 2015
Waktu : 07.00 – 08.30 WIB
Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten

Pertemuan kedua pada pelaksanaan tindakan siklus II ini merupakan pembelajaran terakhir dilaksanakan pada siklus II pada hari Jum’at 21 November 2014 pertemuan ini memiliki durasi waktu 2 x 45 menit dengan materi sama seperti materi yang sebelumnya yaitu “la comparaison”. Pada pukul 06.45 peneliti sudah berada dilingkungan sekolah untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelajaran hari ini, tidak lupa memberikan RPP yang sudah dikonsultasikan sebelumnya kepada guru. Peneliti memfotokopi materi pelajaran yang akan diberikan. Kemudian sebelum bel tanda masuk berbunyi peneliti sudah menyelesaikan semua dan menemui bapak Sarbani untuk bersama-sama menuju ke kelas XII IPA 4. Ketika peneliti dan guru kolaborator masuk, terdapat beberapa siswa yang berdiri di depan pintu, kemudian mengucapkan “bonjour”. Setelah itu semua siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk bersiap memulai pelajaran. Seperti biasanya peneliti memasuki kelas kemudian mengajak siswa untuk berdoa bersama sesuai dengan agama masing-masing dan dipimpin oleh ketua kelas, kemudian peneliti menyapa dan menanyakan kabar peserta didik menggunakan bahasa Prancis “Bonjour! Comment ça va?”. Siswa menjawab “ça va bien”. Kemudian mengabsen siswa, ternyata Javan tidak masuk lagi dipertemuan terakhir ini dikarenakan sakit lumayan parah, sehingga dua minggu ini dia tidak masuk sekolah.

Peneliti menjelaskan kembali materi minggu lalu yaitu bagaimana pembuatan kalimat perbandingan menggunakan bahasa Prancis. Peneliti menambahkan beberapa kosa kata “la comparaison” yaitu menambahkan kosa kata “riche et intelligent”. Peneliti memberikan contoh pembuatan kalimat perbandingan dengan menggunakan media *stick figure* kemudian menunjuk beberapa siswa untuk membuat kalimat perbandingan tentang temannya. Para siswa terlihat begitu bersemangat mengikuti pelajaran. kemudian untuk tahap konfirmasi, peneliti meminta siswa untuk membuat kelompok, satu kelompok satu baris. Peneliti menamakan setiap kelompok dengan nama-nama kota di Prancis yaitu Marseille, Paris, Nice et Bordeaux. Kemudian, peneliti membagikan kertas yang harus disusun menjadi sebuah kalimat perbandingan sesuai dengan gambar *stick figure* yang mereka dapatkan. Peneliti membagikan beberapa kosa kata dalam kertas HVS. Peneliti mengatakan bahwa dari kosa kata pada kertas HVS yang sudah di bagikan, para siswa harus merangkai agar menjadi kalimat yang benar, dan mengatakan bahwa kelompok yang paling cepat menyusun kata, kelompok itu akan mendapatkan hadiah. Para siswa berlomba-lomba untuk segera menyelesaikannya. Dan kelompok yang sudah selesai yaitu kelompok Bordeaux maju kedepan kelas, salah satu siswa membawa gambar *stick figure* dan siswa

yang lain membawa per kosa kata yang mereka rangkai menjadi satu kalimat. Suasana kelas menjadi riuh. Kelompok yang lain bersama dengan peneliti mengoreksi kalimat tersebut, jika ada kesalahan kosa kata ataupun peletakan kosa kata yang tidak sesuai dengan materi yang sudah disampaikan. Begitu selanjutnya hingga semua kelompok mendapat giliran maju kedepan kelas. Setelah itu, peneliti mengumumkan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan *post-test* kedua untuk keterampilan menulis pada siklus II ini. Diharapkan para siswa mempersiapkannya dengan baik. Kemudian peneliti emberikan kesimpulan, kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan “*merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir*”. Peneliti bersama guru kolaborator meninggalkan ruang kelas.

Catatan Lapangan 10

Agenda : 1. Pelaksanaan *post-test* 1 siklus I
2. Refleksi siklus I dengan guru kolaborator
3. Wawancara refleksi siklus I dengan siswa

Pelaksanaan : Jum’at, 28 November 2015

Waktu : 07.00 – 14.00 WIB

Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten

Pada hari ini akan diadakan pengambilan nilai *post-test* pada siklus II, yang dilaksanakan pada jam mata pelajaran bahasa Prancis di kelas XII IPA 4 yaitu pada pukul 07.00-08.30. Pukul 07.00 guru, peneliti dan seorang mahasiswa UNY memasuki ruang kelas. Siswa sudah siap di tempat mereka masing-masing dan sudah duduk dengan tenang. Peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa, kemudian setelah selesai, peneliti menyapa para siswa seperti biasa dengan mengucapkan “*bonjour*” dan menanyakan kabar mereka dan menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini, ternyata semua siswa masuk. Para siswa pun menjawab dengan penuh semangat. Guru menyampaikan beberapa informasi, bahwa hari ini adalah hari terakhir kali mereka bertatap muka, dikarenakan pada tanggal 1 Desember para siswa sudah harus mengikuti ujian semester. Para siswa terlihat sedih dan mengucapkan kata “*waah..*”. Kemudian, pada hari ini juga akan diadakannya *post-test* terakhir, dan peneliti berharap agar siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan belajar dengan rajin agar sukses di ujian semester dan jangan pernah mengesampingkan bahasa Prancis. Sesaat setelah pengumuman tersebut, peneliti kembali mengulangi materi minggu lalu tentang “*la comparaison*”.

Peneliti mengulangi dari materi yang diberikan pada tindakan 1 dan 2 siklus ke II ini. Setelah semua siswa cukup paham untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran, peneliti membagikan fotokopian berupa dua kelompok gambar *stick figure* yang menggambarkan perbandingan. Setiap siswa mendapatkan satu lembar kertas fotokopian untuk menghindari adanya kecurangan. Kemudian setelah semua siswa mendapatkannya, peneliti menjelaskan aturan pengerjaannya. Setelah semua siswa paham, kemudian mereka mengerjakannya. Peneliti dibantu oleh guru kolaborator bersama dengan seorang mahasiswa UNY memantau siswa pada *post-test* terakhir tersebut. Para siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan tidak ada yang menengok kiri-kanan.

Pukul 08.00 peneliti menanyakan kepada siswa apakah sudah selesai atau belum, akhirnya pada pukul 08.10 semua siswa sudah selesai mengerjakan dan menereka sudah mengumpulkannya. Setelah itu peneliti memberikan hadiah berupa kue-kue Prancis kepada kelompok yang menang pada pertemuan sebelumnya, yaitu Bordeaux, sekaligus memberikan penghargaan pada siswa yang paling aktif di kelas. Setelah itu, peneliti memohon pamit, dan memberikan sedikit wejangan kepada siswa agar jangan pernah meremehkan pelajaran apapun dan memberikan semangat kepada mereka. Setelah itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih pada siswa, kemudian peneliti mengucapkan “au revoir” dan semoga sukses, dilanjutkan berfoto bersama. Mereka tampak sedih, dan ada yang menunduk. Setelah jam pelajaran usai, peneliti bersama guru kolaborator dan seorang mahasiswa UNY meninggalkan kelas, para siswa pun bersiap untuk olahraga. Setelah itu, refleksi tindakan ke dua dilakukan setelah guru selesai mengajar pada jam ke tiga dan empat. Setelah selesai, peneliti melakukan wawancara refleksi II dengan guru kolaborator di ruang guru, tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan beliau selama ini, dan memberikan kenang-kenangan. Setelah itu peneliti memohon pamit untuk mengadakan wawancara refleksi pada siswa kelas XII IPA 4 yang sedang istirahat se usai shalat jum’at, karena mereka masih ada les setelah itu, maka mereka masih berada di sekolah. Setelah selesai wawancara refleksi II dengan siswa, peneliti meminta pamit kemudian meninggalkan sekolah.

LAMPIRAN 8
DAFTAR HADIR SISWA

Lampiran 23




**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XII IPA 4 SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN**

NO	SUBJEK	SIKLUS I Pertemuan ke-				SIKLUS II Pertemuan ke-		
		Pre Tes	1	2	Post-Tes 1	3	4	Post-Test 2
1.	S1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	S2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	S3	✓	✓	Sakit	✓	✓	✓	✓
4.	S4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	S5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	S6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	S7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	S8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	S9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	S10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	S11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	S12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	S13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	S14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	S15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	S16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	S17	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	S18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	S19	✓	✓	✓	✓	Sakit	Sakit	✓
20.	S20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	S21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	S22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	S23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	S24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	S25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	S26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	S27	✓	Sakit	✓	✓	✓	✓	✓
28.	S28	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29.	S29	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	S30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31.	S31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32.	S32	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33.	S33	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Total siswa tidak masuk		-	1	1	-	1	1	-

LAMPIRAN 9
SURAT IZIN
PENELITIAN

Lampiran 24

SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA DAN SENI Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//
	PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN
	FRM/FBS/31-01 10 Jan 2011
Yogyakarta, 3 Oktober 2014	
Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY	
Yang bertanda tangan dibawah ini saya:	
Nama : Dita Larasati No. Mhs. : 10204241032 Jur/Prodi : PB Prancis	
bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul : "Media Stick Figure untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis di SMA N 1 Prambanan Klaten" .	
Lokasi Penelitian: SMA N 1 Prambanan Klaten Waktu Penelitian: 16 Oktober 2014	
Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.	
Mengetahui, Dosen Pembimbing,  Dra. Siti Sumiyati, M.Pd NIP. 195803141985032001	Pemohon,  Dita Larasati NIM : 10204241032
	Yogyakarta, 3 Oktober 2014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jl. Sekeloa Timur, Yogyakarta 55281 telp. (0274) 863843, 840207 fax. (0274) 840207
<http://www.uniyu.ac.id/>

010-10040
10/10/14

Nomor : 1214/UN.34.12/D7/X/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Oktober 2014

Kepada Yth.
Bupati Klaten
c.q Kepala BAPPEDA Klaten
Kantor BAPPEDA Klaten, Gedung Pemda II
Lantai 2, Klaten

Kami bertakut dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS) dengan judul

MEDIA STICK FIGURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DI SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DITA LARASATI
NIM : 10204241032
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : Oktober - Desember 2014
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Prambanan Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan PBS.

Indira Prihatinanti, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMA N 1 Prambanan Klaten.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

J. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/928/X09
 Lamoran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 15 Oktober 2014
 Kepada Yth
 Ka. SMAN 1 Prambanan
 31 -

Klaten

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Bahasa Dan Seni UNY no. 120146/UN.34.12/PP/IX/2014.Tg. 14 Oktober 2014 Perihal Ijin Penelitian, dengan format kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh

Nama	Dito Larasell
Alamat	Karangmaang, Yogyakarta
Pekerjaan	Manaswa UNY
Penanggungjawab	Indan Priyo Utami, SE
Judul/Topik	Media Slick Figure Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Di SMAN 1 Prambanan Klaten
Jangka Waktu	2 Bulan (18 Oktober s/d 15 Desember 2014)
Catatan	Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa Hard Copy Dan Soft Copy Ke Bidang EPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten.

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seaparnya.

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
 Sekretaris

 Han Sedono, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19611008 198812 1 331

Tembusan disampaikan Kepada Yth
 1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
 3. Dekan Fak. Bahasa Dan Seni UNY
 4. Yang bersangkutan
 5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PRAMBANAN
Jl. Manisrenggo - Prambanan Klaten
Kode : Pos 57454 Telp. (0274) 497549 Email : sman1prambanan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.J/1503 /015 / 15

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Klaten menerangkan bahwa :

Nama : DITA LARASATI
Tempat, Tgl Lahir : Sleman, 28 September 1991
Alamat : Nambongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
Nomor Mahasiswa : 10204241032
Prod/Jurusan : FBS Pendidikan Bahasa Prancis
Dosen Pengampu : Dra. Siti Suniyati, M.Pd

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten pada tanggal 15 Oktober s.d 29 Nopember 2014. Hasil Penelitian tersebut akan dipergunakan untuk memenuhi Tugas Akhir / Skripsi yang berjudul " **MEDIA STICK FIGURE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII IPA 4 SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN**"

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Prambanan, 17 Januari 2015
Kepala Sekolah



Suharja, S.Pd, M.Si
NIP. 19710611 199412 1 001

LAMPIRAN 10
DOKUMENTASI
PENELITIAN

Lampiran 25

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Gambar 3 : Peneliti menjelaskan materi menggunakan media *Stick Figure*



Gambar 4 : Peneliti memberikan apersepsi dengan menggunakan siswa sebagai objek



Gambar 5 : Peneliti menjelaskan tentang materi yang belum dipahami siswa



Gambar 6 : Catatan siswa menggunakan media *Stick Figure*



Gambar 7 : Siswa berdiskusi tentang soal yang menggunakan media *Stick Figure*



Gambar 8 : Siswa maju ke depan untuk menuliskan hasil jawabannya



Gambar 9 : Foto bersama

LAMPIRAN 11
RÉSUMÉ

**LE STICK FIGURE POUR AMÉLIORER LA COMPÉTENCE
D'EXPRESSION ÉCRITE EN FRANÇAIS DES APPRENANTS DE LA
CLASSE XII DE SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN**

RÉSUMÉ



Par:
DitaLarasati
NIM. 10204241032

**SECTION DE L'ÉDUCATION DE LA LANGUE FRANÇAISE
FACULTÉ DES ARTS ET DES LANGUES
UNIVERSITÉ D'ÉTAT DE YOGYAKARTA**

**LE STICK FIGURE POUR AMÉLIORER LA COMPÉTENCE
D'EXPRESSION ÉCRITE EN FRANÇAIS DES APPRENANTS DE LA
CLASSE XII DE SMAN 1 PRAMBANAN KLATEN**

**Par:
Dita Larasati
NIM. 10204241032**

RÉSUMÉ

A. Introduction

Le français est une langue étrangère qui est largement utilisée par plus de la moitié de la population mondiale surtout dans les pays francophones. Le français sert comme langue de la science, la technologie et l'art. Cette langue pourrait devenir un outil pour atteindre l'objectif économique, commercial, social, éducatif ou des objectifs liés aux relations internationales ou au développement de carrière. La maîtrise du français est également des exigences essentielles pour la réussite individuelle à répondre aux défis de l'ère mondiale.

L'apprentissage du français est maintenant devenu l'un des sujets enseignés au lycée en Indonésie. Il existe quatre compétences qui devraient être maîtrisées dans l'enseignement du français, ce sont la compétence de Compréhension Écrite, celle d'Expression Écrite, celle de Compréhension Orale, et celle d'Expression Orale. Lorsque ces quatre compétences ne sont pas séparées l'un des autres, l'apprentissage du français doit être intégré. D'après le résultat de l'observation qui a été effectuée pendant le stage du *KKN-PPL* à SMA N 1 Prambanan Klaten, nous y avons aperçue que la compétence d'expression écrite des apprenants étaient moins élevée que les autres compétences.

L'apprentissage de l'expression écrite à SMA N 1 Prambanan Klaten utilise la méthode d'ECHO 1 comme référence. D'après CECR (Cadre Européen Commun de Référence) ce livre se compose de certaines activités répondant au niveau de base A1 qui doivent être effectuées par écrit. Malgré la méthode simple et claire de la méthode de référence ECHO 1, l'enseignant de français à SMA N 1 Prambanan est loin d'avoir un bon succès à mener toutes les activités écrites. La durée de l'apprentissage du français dans la classe au total de 90 minutes chaque session n'est pas suffisante. D'après l'entretien que nous avons fait avec l'enseignant de français à SMA N 1 Prambanan Klaten, nous sommes arrivés à comprendre que les élèves avaient du mal à écrire. Ils sont généralement mal motivés et ne font pas l'attention à ce qu'ils écrivent. Par conséquent, les apprenants n'arrivent pas à atteindre le score suffisant D'après la valeur de la maîtrise minimale (*KKM*). Les apprenants trouvent des difficultés de se rappeler les vocabulaires, d'ajuster l'accord du français, ou de former les verbes conjugués. Ils ne peuvent pas exprimer leurs idées et sentiments à l'écrit. En plus, l'enseignant utilisait des méthodes traditionnelles. Il n'a pas encore profité de support pédagogique interactif qui puisse attirer l'intérêt des élèves et cela provoquait des ennues chez les élèves.

Afin de résoudre le problème, l'enseignant devrait être créatif en découvrant des moyens pour que l'apprentissage soit plus intéressant, par exemple l'utilisation d'un support pédagogique. D'après Sadiman (2009) les supports pédagogiques sont utilisés pour délivrer un message de l'émetteur vers le récepteur de manière à stimuler l'esprit, les sentiments, les intérêts, et l'attention

aux élèves afin que l'apprentissage se produise. Les supports pédagogiques peuvent être un outil efficace pour les enseignants dans la livraison de la matière enseignée aux apprenants. Un moyen qui peut être utilisé dans l'apprentissage du français pour la compétence d'expression écrite est le *stick figure*. Le *stick figure* se compose des images sous forme des lignes simples comme des bâtons où les caractéristiques et les détails d'un objet présentés peuvent être vu clairement par les apprenants. Il faut noter deux choses qui doivent être prises en compte lorsque l'enseignant crée le *stick figure*. D'abord les caractéristiques d'un objet ou d'une situation dessinés, ensuite la forme de figure doit simple et clairement reconnaissable. Enfin, des dessins de *stick figure* qui ont été tirées par le chercheur peuvent être utilisés comme un moyen de décrire la matière enseignée et de devenir un thème au cours de l'apprentissage de la compétence d'expression écrite.

Basés sur la problématique expliquée, nous proposons des questions ci-dessus:

1. Comment le niveau de la compétence d'expression écrite des apprenants de la classe XII IPA 4 de SMA N 1 Prambanan Klaten avant l'application de support pédagogique du *stick figure* dans l'apprentissage du français?
2. Comment l'application du *stick figure* dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite des apprenants de la classe XII IPA 4 de SMA N 1 Prambanan Klaten?

3. Comment le niveau de la compétence d'expression écrite des apprenants de la classe XII IPA 4 de SMA N 1 Prambanan Klaten après l'application du *stick figure* dans l'apprentissage du français?

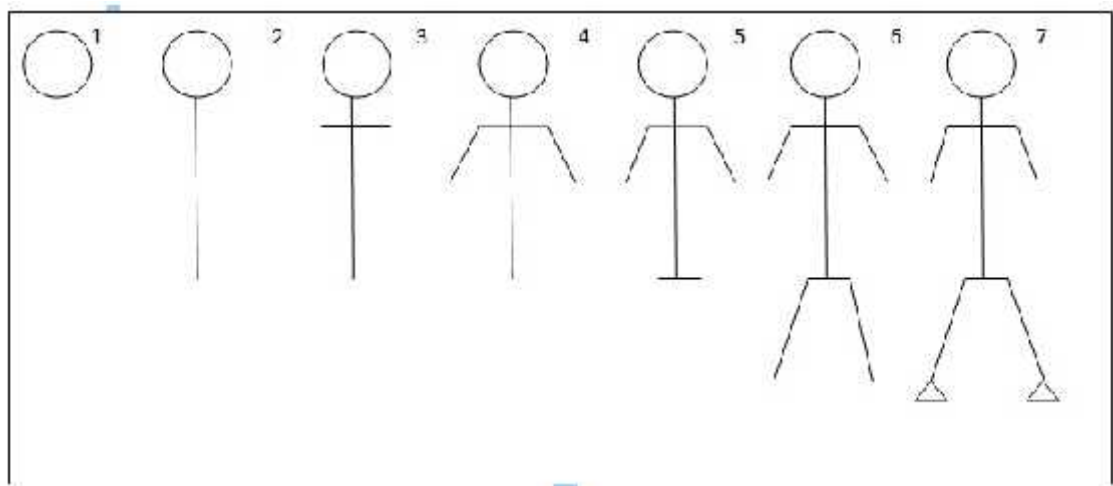
B. Développement

L'enseignement des langues étrangères enseigne à ses apprenants les activités d'une langue seconde, surtout dans ce cas est le français afin que les élèves puissent maîtriser les compétences linguistiques, comme indiqué par Taringan (1983). Le but ultime de l'enseignement du français est que les apprenants sont capables d'écouter, de lire, de parler et d'écrire habilement. L'enseignement du français comme indiqué dans le CECR (Cadre Européen Commun de Référence) a pour objectif de développer une personnalité dans une expérience d'apprentissage intégré qui est enrichi du matériel linguistique et culturelle. L'enseignement du français au lycée doit également ajuster le Niveau DELF A1 délivré par le ministère français de l'Education nationale depuis 1985.

Pour améliorer la compétence d'expression écrite des apprenants de la classe XII IPA 4 de SMA N 1 Prambanan Klaten, il a besoin de préparer un support pédagogique pour l'apprentissage intéressant pour attirer l'intérêt et bien motiver les apprenants. D'après Arsyad (2013), le support pédagogique d'apprentissage est une façon efficace pour transmettre des messages ou des informations pendant le cours. Il stimule aussi l'intérêt des élèves en langue française. En bref, on utilise le *stick figure* en tant qu'un support pédagogique d'apprentissage pour soutenir cette recherche.

Soeparno (1980) explique que le *stick figure* se compose des dessins et des figure sous la forme des lignes simples mais ils illustrent clairement un message. En utilisant le *stick figure*, l'enseignant peut transmettre une histoire ou des messages importants. L'enseignant peut directement dessiner le *stick figure* sur la carte ou le préparer sur une feuille de carton ou de papier. Dans l'enseignement du français, le *stick figure* peut aussi encourager et stimuler les apprenants à explorer des idées.

Comment faire le *stick figure* ? Heinrich, Malenda et Russle (1989: 87) explique les étapes pour créer le *stick figure* comme les suivantes : 1) la première étape consiste à déterminer la taille de la tête, sous la forme d'un cercle et tirage, 2) la deuxième est de prélever une longue ligne de la tête pour dessiner le corps, 3) la troisième, pour dessiner l'épaule, il faut créer une courte ligne horizontale sous la tête, 4) la quatrième, à partir des extrémités de cette ligne horizontale (épaule), la ligne verticale décrit comme le bras, 5) la cinquième, avant d'effectuer les pieds, il faut créer une ligne horizontale à l'extrémité inférieure du bras, 6) la sixième est de former des lignes verticales comme la jambe, et 7) la septième, le pied est représenté par un petit triangle. Pour avoir plus de détails, il faut observer la figure suivante.



Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) où le sujet est des apprenants de la classe XII IPA 4 de SMA N 1 Prambanan Klaten qui sont 33 apprenants. En générale, il existe quatre étapes à franchir pour faire des recherches en type du RAC, à savoir (1) la planification, (2) la mise en œuvre, (3) l'observation, (4) la réflexion. Cette recherche a été effectuée en deux cycles commencés du 24 octobre au 28 novembre 2014. Avant de commencer le premier cycle, on a effectuée le pré-test pour connaître la connaissance des apprenants. A la fin de première cycle, on a fait également le post-test I. Le deuxième cycle était consacré à optimaliser l'application du support pédagogique de *stick-figure* avant d'effectuer le *post-test II*. Les données de la recherche sont obtenues à partir des données qualitatives et quantitatives. Les données qualitatives sont des observations, des entretiens, des enquêtes et des notes de terrain qui ont été analysées avec une technique qualitative-descriptive. Les données quantitatives telles que les résultats de tests des apprenants à chaque cycle ont été analysées à l'aide d'une technique statistique-descriptive. L'indicateur de la réussite de cette recherche est une amélioration de la compétence d'expression écrite de français des apprenants. Cela peut être démontré par l'amélioration de la valeur moyenne avant et après l'application de support pédagogique au cours de l'apprentissage du français. Ce succès est obtenu dans le cas où plus de 80% d'apprenants peuvent atteindre la valeur de la maîtrise minimale ou *KKM* pour le français, à savoir 75.

Les résultats de la recherche montrent que l'application du *stick figure* arrive à améliorer la compétence d'expression écrite de français des apprenants de la classe XII IPA 4 de SMA N 1 Prambanan Klaten. Il existe 7 sessions pour un

volume total de 10 heures (1 leçon = 2 x 45 minutes) effectuées dans cette recherche : 4 sessions au cours du premier cycle et 3 sessions pour le deuxième cycle. Le *pré-test* du premier cycle sur la compétence d'expression écrite a été deux jours, le 16 et le 17 octobre 2014. Ce *pré-test* montre qu'il existe seulement 2 apprenants (6%) qui obtiennent des scores plus élevés que la valeur de la maîtrise minimale (*KKM*) tandis que 31 apprenants (94%) obtiennent le score inférieur au *KKM*. La valeur moyenne de ce *pré-test* est 50,6.

Après avoir effectué le *pré-test* pour connaître la maîtrise d'apprenants, nous avons commencé l'action en classe du premier cycle. La première réunion a eu lieu le 24 octobre 2014 et la deuxième réunion a eu lieu le 31 Octobre, 2014 avec une durée de 2x45 minutes pour chaque session. Les matériels étudiés dans ces sessions ont un thème de vacances où les verbes employés sont au futur proche et à la négation du futur proche. À la fin du cycle, nous avons effectué le *post-test I* pour savoir s'il existait déjà une amélioration de la compétence d'expression écrite de français des apprenants après le premier traitement. Dans le *post-test I*, les apprenants qui obtiennent la valeur du *KKM* ont augmenté de 28 personnes (84%) avec une valeur moyenne de classe 76,07 dont l'augmentation est 25,47. En plus, il existe une amélioration de la motivation et l'attitude des apprenants à participer l'apprentissage du français. Les apprenants ont commencé à oser de poser des questions.

Après la mise en œuvre du premier cycle, la réflexion est tenue par le chercheur et l'enseignant collaborateur qui consultent des hypothèses pour le deuxième cycle, notamment. En utilisant le *stick figure* entre coupé par des jeux

au cours de l'apprentissage d'expression écrite de français dans la classe, nous pouvons améliorer la compétence d'expression écrite de français et ainsi que l'intérêt d'apprenants.

Le traitement dans le deuxième cycle a été effectué en optimisant l'utilisation du *stick figure* dans le but de l'amélioration de la compétence d'expression écrite de français des apprenants. La session a eu lieu le 14 novembre et le 21 novembre 2014 pour une durée de 2 x 45 minutes. La matière donnée dans ces deux sessions est "la comparaison". Les dessins de *stick figure* ont été créés sur le tableau noir pour expliquer les phrases liées au thème de la comparaison. Après le deuxième cycle, nous avons exécuté le *post-test II* pour prouver l'hypothèse. Le résultat du *post-test II* montre que le progrès du score moyen de la classe est plus significatif que celle du *post-test* de premier cycle. Le score moyen d'apprenants est 86,1. Dans le *post-test II*, 33 apprenants ou 100% d'apprenants arrivent à obtenir des scores qui répondent à la valeur de la maîtrise minimale. L'attitude et la motivation d'apprenants ont été également améliorées. Ils ont osé de répondre aux questions et ne trouvaient pas de grandes difficultés à résoudre les tâches proposés. Ce résultat est une preuve que le *stick figure* peut apporter un impact positif sur la motivation et la compétence d'expression écrite de français des apprenants.

C. Conclusions et Suggestions

En général, l'apprentissage de la compétence d'expression écrite en français à l'aide du *stick figure* dans la classe XII IPA 4 de SMA N 1 Prambanan Klaten à bien marché. La compétence d'expression écrite de français des

apprenants étaient également améliorée après l'application du *stick figure* et tant que le support pédagogique dans l'apprentissage du français. D'après les résultats obtenus dans cette recherche, nous proposons quelques conclusions ci-dessous.

1. Il existe la différence significative entre le résultat de la compétence d'expression écrite en français des apprenants avant et après l'application du *stick figure*. Cette conclusion est fondée sur les résultats du *pré-test*, du *post-test I*, et du *post-test II*.
2. L'application du *stick figure* dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite en français est considérée efficace. Cela se montre par l'amélioration de la valeur moyenne de classe, celle de la motivation, et celle de l'attitude des apprenants.

Le *stick figure* peut rendre l'apprentissage du français facile surtout en ce qui concerne avec la compétence d'expression écrite. Grâce à ces simples dessins, les apprenants peuvent mieux comprendre comment exprimer les idées à l'écrit sans perdre beaucoup de temps. En outre, plus le support pédagogique sont varié dans l'apprentissage, cela diminue l'ennui des apprenants. Ils peuvent donc apprendre le français d'une façon intéressante.

En considérant ces conclusions, nous arrivons aux suggestions pour améliorer la compétence d'expression écrite des apprenants comme les suivantes:

1. Aux enseignants

Il vaut mieux utiliser et développer des supports pédagogiques d'apprentissage plus variés pour améliorer la compétence d'expression écrite et de faire minimaliser l'ennui des apprenants en classe. Ainsi leur compétence du

français est améliorée, et en plus, ils s'intéressent d'avantage à étudier le français.

2. Aux écoles

Il vaut mieux préparer les facilités suffisantes pour que l'activité dans la classe soit mieux équipée et que l'application des supports pédagogiques soient plus variés dans l'apprentissage du français.

3. Aux examinateurs

Il vaut mieux bien gérer le temps d'apprentissage pour que le but d'apprentissage soit bien atteint.